

BUPATI TRENGGALEK

PERATURAN BUPATI TRENGGALEK NOMOR 96 TAHUN 2012

TENTANG

TATA KEARSIPAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DESA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TRENGGALEK,

Menimbang: bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan sistem administrasi pemerintahan desa, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat agar berjalan tertib dan memperoleh hasil yang optimal, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Pemerintahan Desa;

- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 90) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
 - Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan (Lembaran Negara Republk Indonesia Tahun 1971 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2964);

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	A
BAGIAN	SUWARNI,	V
HUKUM	SH.M.Si	~
KEPALA	Dra.	L
BAGIAN	HASNAWATI	%
ORGANISASI		1

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonsia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik indonesi Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kerasipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
- 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2005 tentang Pedoman Tata Keasipan di Daerah;
- 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah;

PARAF KOORDINASI

ANIK SUWARNI,

Dra. HASNAWATI

SH.M.Si

KEPALA

BAGIAN

BAGIAN ORGANISASI

- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 08
 Tahun 2009 tentang Program Arsip Masuk Desa;
- 12. Peraturan Kepala ANRI Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Pemerintahan Desa/Kelurahan;
- 13. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 130 Tahun 1992 Tentang Jadwal Retensi Arsip Pemerintah Propinsi Jawa Timur;
- 14. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Pedoman penyusunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintah Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2006 Nomor 7 Seri D);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG TATA KEARSIPAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DESA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kabupaten Trenggalek.
- 2. Bupati adalah Bupati Trenggalek.
- Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah adalah Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Trenggalek.
- Badan Kepegawaian Daerah adalah Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek.
- 5. Desa adalah Desa di Kabupaten Trenggalek.
- Desa adalah penyelenggaraan 6. Pemerintahan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa Badan wilayah Permusyawaratan Desa dalam Kabupaten Trenggalek.
- 7. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa dalam

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	1
KEPALA BAGIAN	Dra. HASNAWATI	X

- wilayah Kabupaten Trenggalek.
- 8. Perangkat Desa adalah Sekretaris Desa dan perangkat desa lainnya yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Arsip adalah naskah dinas yang dibuat dan diterima oleh pimpinan unit kerja dalam bentuk corak apa pun baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan.
- 10. Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan pemerintahan atau dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi.
- 11. Arsip aktif adalah arsip dinamis yang secara langsung dan terus menerus diperlukan dan dipergunakan dalam penyelenggaraan administrasi.
- 12. Arsip inaktif adalah arsip dinamis yang frekuensi penggunaannya untuk penyelenggaraan administrasi sudah menurun.
- 13. Arsip statis adalah arsip yang tidak lagi dipergunakan dalam pelaksanaan tugas, yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya dan berketerangan dipermanenkan dan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI dan/atau Lembaga Kearsipan.
- 14. Jadwal Retensi Arsip adalah daftar yang berisi sekurangkurangnya jangka waktu penyimpanan atau retensi, jenis arsip, dan keterangan yang berisi rekomendasi tentang penetapan suatu jenis arsip dimusnahkan, dinilai kembali, atau dipermanenkan yang dipergunakan sebagai pedoman penyusutan dan penyelamatan arsip.
- 15. Klasifikasi Kearsipan adalah penggolongan naskah dinas berdasarkan masalah/subyek yang dimuat didalamnya dan merupakan pedoman untuk pengaturan, penataan, penemuan kembali dan penyusutan arsip.
- 16. Unit Kearsipan adalah satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan kearsipan (keseluruhan kegiatan meliputi

KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	W
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	15
ORGANISASI	10-books and 1906	

- kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya).
- 17. Unit Pengolah adalah satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mengolah semua arsip yang berkaitan dengan kegiatan penciptaan arsip di lingkungannya.

BAB II JENIS ARSIP

Pasal 2

- (1) Arsip di lingkungan Pemerintahan Desa meliputi:
 - a. arsip dinamis, terdiri atas:
 - arsip dinamis aktif, yaitu arsip yang masih dipergunakan secara langsung dan terus-menerus dalam proses pelaksanaan tugas; dan
 - arsip dinamis inaktif, yaitu arsip yang tidak lagi dipergunakan secara langsung dalam pelaksanaan tugas.
 - b. arsip statis.
- (2) Arsip dinamis aktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 1, disimpan di unit pengolah.
- (3) Arsip dinamis inaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 2, disimpan di unit kearsipan/pengelola arsip desa apabila unit yang bersangkutan tidak memiliki depo arsip dinamis inaktif dengan persetujuan Kepala Unit Kearsipan Desa
- (4) Arsip statis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, disimpan di Unit Kearsipan/pengolah arsip Desa atau dapat diserahkan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEPALA	ANIK	0
BAGIAN	SUWARNI,	V
HUKUM	SH.M.Si	7
KEPALA	Dra.	A
BAGIAN	HASNAWATI	1 1
ORGANISASI		11

BAB III PENYELENGGARA TATA KEARSIPAN

Pasal 3

- (1) Pelaksana kegiatan tata kearsipan pemerintahan desa adalah perangkat desa sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- (2) Tata kearsipan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai perkembangan dan kemajuan teknologi melalui modernisasi sistem kearsipan.
- (3) Pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kearsipan dilakukan oleh Bupati melalui Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- (4) Pelaksanaan tata kearsipan pemerintahan desa secara teknis berkoordinasi dengan Kecamatan masing-masing.

Pasal 4

- (1) Tata kearsipan di lingkungan pemerintahan desa dilaksanakan dengan mempergunakan kartu kendali sebagai sarana pengendalian, pola klasifikasi sebagai sarana penataan arsip dan jadwal retensi sebagai sarana penyusutan.
- (2) Ketentuan penyelenggaraan tata kearsipan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Pejabat atau petugas penyelenggara kearsipan wajib mengamankan arsip yang dipercayakan kepadanya menurut ketentuan peraturan perundang-undangan

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	4
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	1
OPCANISASI	1	1 1

Pasal 6

- Kepala Desa mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kearsipan pada desa masing-masing.
- (2) Kepala Desa dapat mengusulkan pendidikan tenaga kearsipan kepada Bupati melalui Camat dengan tembusan Kepala Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah serta Badan Kepegawaian Daerah
- (3) Kepala Desa dapat melakukan usaha-usaha khusus untuk menjamin kesehatan dan memberikan perangsang terhadap tenaga kearsipan sesuai dengan tugas serta fungsi di lingkungan unit kerjanya.

Pasal 7

Dalam rangka penyelenggaraan tata kearsipan agar dapat berdayaguna dan berhasilguna, perlu disediakan sarana prasarana yang memadai.

BAB IV POLA KLASIFIKASI

Pasal 8

- (1) Pola klasifikasi kearsipan di lingkungan pemerintah desa, sebagai sarana penataan arsip disusun berdasarkan klasifikasi masalah bidang tugas.
- (2) Pola klasifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. umum;
 - b. pemerintahan;
 - c. politik;
 - d. keamanan dan ketertiban;
 - e. kesejahteraan;
 - f. perekonomian;
 - g. pekerjaan umum dan ketenagaan;

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	R
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	K

- h. pengawasan;
- i. kepegawaian; dan
- j. keuangan.
- (3) Pola klasifikasi kearsipan sebagaimana dimaksud pada ayat
 - (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V JADWAL RETENSI ARSIP

Pasal 9

- (1) Jadwal retensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat
 - (1) sebagai sarana
 - a. penyusutan meliputi:
 - b. pemindahan arsip inaktif;
 - c. penyerahan arsip statis; dan
 - d. pemusnahan arsip
- (2) Penyusutan arsip yang meliputi pemindahan, penyerahan dan pemusnahan sesuai dengan ketentuan perundangundangan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut jadwal retensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah.

BAB VI KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

(1) Untuk menampung masalah-masalah baru yang timbul sebagai akibat semakin luasnya ruang lingkup kegiatan pelaksanaan tugas Pemerintahan Desa, khususnya yang berkaitan dengan klasifikasi kearsipan, secara berkala diadakan penyempurnaan terhadap klasifikasi kearsipan

PARAF	KOORDINASI	_
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	0
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	-
ORGANISASI		

sesuai dengan kebutuhan.

(2) Dalam rangka penyempurnaan klasifikasi kearsipan di lingkungan Pemerintahan Desa, semua desa menyampaikan masalah-masalah baru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati melalui Camat.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Trenggalek.

Ditetapkan di Trenggalek pada tanggal 13 Nopember 2012

BUPATI TRENGGALEK, 👟

MULYADI WR

Diundangkan di Trenggalek pada tanggal 13 Nopember 2012 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK,

SUKIMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2012 NOMOR 64

KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	2
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra. HASNAWATI	1
BAGIAN ORGANISASI	HASIMAMII	7

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI TRENGGALEK NOMOR 96 TAHUN 2012 TENTANG TATA KEARSIPAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DESA

PENYELENGGARAAN TATA KEARSIPAN PEMERINTAH DESA

A. Umum

Arsip sebagai naskah dinas yang dibuat dan diterima oleh pimpinan unit kerja dalam bentuk corak apapun baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pemerintah dengan tujuan antara lain untuk menyediakan data dan informasi cepat dan tepat bagi Pejabat atau Perangkat Desa yang memerlukan.

Sistem pengendalian arsip dalam suatu unit kerja adalah mengklasifikasikan arsip dengan cara memindah dan memisahkan arsip atas dasar perbedaan dan mengelompokkan persamaan masalah sebagai dasar untuk penataan arsip secara sistematis dan efektif, guna memudahkan penemuan kembali arsip yang tersimpan sehingga pelayanan penyajian informasi kepada pimpinan dan atau pihak terkait dapat dilaksanakan dengan tepat dan cepat.

Mengingat arsip sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok bagi pimpinan, maka perlu dilakukan pengendalian, penyusunan pola klasifikasi dengan memperhatikan keamanan dan kerahasiaan arsip.

B. Pengertian

- File adalah berkas yang merupakan suatu kesatuan arsip yang mengandung masalah tertentu dan disusun berdasarkan pola klasifikasi;
- Naskah dinas penting adalah naskah dinas yang isinya mengikat, memerlukan tindak lanjut, memuat informasi penting, mengandung konsepsi kebijaksanaan dan mempunyai nilai arsip;
- 3. Naskah dinas biasa adalah naskah dinas yang isinya tidak mengikat dan tidak menimbulkan adanya tindak lanjut;
- 4. Kartu kendali adalah lembar isian untuk mencatat, penyampaian, penemuan kembali, dan sekaligus sebagai alat penyerahan arsip ke bagian arsip daerah, dibedakan antara kartu kendali surat masuk dan kartu kendali surat kelar.
 - a. Kartu kendali surat masuk (contoh 1) terdiri dari empat rangkap yaitu warna putih, hijau, kuning, dan merah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Kartu kendali warna putih untuk pengendali sebagai alat kontrol:
 - 2) Kartu kendali warna hijau disimpan berdasarkan instansi dan menurut urutan waktu;
 - Kartu kendali warna kuning sebagai pengganti arsip selama naskah dinas bersangkutan masih berada di file Unit Pengolah;
 - 4) Kartu kendali warna merah untuk Tata Usaha Pengolah.
 - b. Kartu kendali surat keluar (contoh 2) terdiri dari tiga rangkap yaitu warna putih, kuning, dan merah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Kartu kendali warna putih untuk pengendali sebagai alat kontrol;

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	1
HUKUM	SH.M.Si	1
KEPALA	Dra.	A
BAGIAN	HASNAWATI	44
ORGANISASI	attention (10) (10)	

- 2) Kartu kendali warna kuning sebagai pengganti arsip selama naskah dinas yang bersangkutan masih berada di *file* Unit Pengolah;
- 3) Kartu kendali warna merah untuk Tata Usaha Pengolah.
- 5. Kartu tunjuk silang adalah formulir yang dipergunakan untuk memberikan petunjuk tentang adanya lebih dari satu masalah pada satu naskah dinas dan sebagai sarana petunjuk tentang adanya hubungan dengan *file* yang lain (contoh 3).
- 6. Daftar pengendali adalah daftar yang dipergunakan untuk menginventarisir naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar
- sekaligus sebagai alat kontrol (contoh 4).
- 7. Nomor urut adalah nomor urut naskah dinas yang dimulai dari angka 01 dan seterusnya sebagai sarana inventarisasi jumlah naskah dinas. Setiap permulaan tahun, nomor urut dimulai kembali dengan angka 01.
- 8. Lembar disposisi adalah lembaran untuk menuliskan disposisi (contoh 5).
- 9. Lembar pengantar adalah formulir yang dipergunakan sebagai alat penyampaian untuk naskah dinas biasa dan naskah dinas yang tidak dibuka (contoh 6).
- 10. Lembar teguran retensi adalah formulir yang dipergunakan untuk memperingatkan pengolah bahwa arsip bersangkutan sudah habis jangka waktu retensinya (contoh 7).
- 11. Penerima adalah unit/staf yang bertugas menerima naskah dinas yang disampaikan, baik oleh pengantar pos atau telekom maupun oleh caraka atau perorangan.
- 12. Pengarah naskah dinas adalah unit/staf yang bertugas menentukan ke unit pengolah mana naskah dinas yang harus disampaikan dengan menentukan kode klasifikasi dan indeks.
- 13. Pencatat surat adalah unit/staf yang bertugas melakukan pencatatan naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar.
- 14. Pengendali adalah unit/staf yang bertugas melakukan pengendalian naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar.
- 15. Pengirim naskah dinas adalah unit/staf yang bertugas melakukan pengiriman naskah dinas.
- 16. Penyimpanan arsip adalah unit/staf yang bertugas melakukan penyimpanan dan pemeliharaan arsip.
- 17. Unit Kearsipan/Pengelola adalah: .
 - Sekretariat Desa yang dipimpin oleh Sekretaris Desa.
- 18. Unit Pengolah adalah Pemerintahan desa
- 19. Tata Usaha Pengolah adalah unit/staf ketatausahaan unit pengolah.
- 20. Pengolah adalah unit/ staf yang bertugas melakukan pengolahan naskah dinas.
- 21. Klasifikasi adalah penggolongan naskah dinas berdasarkan masalah yang termuat di dalamnya dan merupakan pedoman untuk pengaturan penataan dan penemuan kembali arsip.
- 22. Indeks adalah ciri atau tanda dari naskah dinas berupa kata tangkap yang akan dijadikan petunjuk dan tanda pengenal untuk memudahkan penemuan kembali arsip.
- 23. Kode adalah tanda pengganti masalah seperti yang tercantum dalam klasifikasi.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	2
HUKUM KEPALA	SH.M.Si Dra.	1
BAGIAN ORGANISASI	HASNAWATI	1

C. Pengendalian Naskah Dinas

Pengendalian naskah dinas meliputi kegiatan pengurusan naskah dinas masuk, naskah dinas keluar, penyimpanan, penemuan kembali dan peminjaman arsip.

1. Pengurusan Naskah Dinas Masuk

Pengurusan naskah dinas masuk meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kearsipan dan Tata Usaha Pengolah.

a. Pada unit kearsipan dilaksanakan kegiatan-kegiatan penerimaan, pengarahan, pencatatan, pengendalian, dan penyimpanan.

1) Penerima mempunyai tugas:

- a) Menerima naskah dinas yang disampaikan baik oleh pengantar pos atau telekom maupun oleh caraka atau perorangan.
- b) Meneliti kebenaran alamat naskah dinas tersebut.
- c) Membubuhkan paraf pada bukti penerimaan.

d) Menyortir naskah dinas.

- e) Membuka sampul dan mengeluarkan naskah dinas dari sampul.
- f) Dalam hal alamat pengirim tidak tercantum di dalam naskah dinas, sampul diikutsertakan bersama naskah dinasnya.
- g) Meneliti kelengkapan lampiran naskah dinas.
- h) Menyampaikan naskah dinas kepada pengarah.
- i) Menyampaikan naskah dinas tertutup kepada pencatat.

2) Pengarah mempunyai tugas:

- a) Membaca naskah dinas dan menentukan naskah dinas penting atau naskah dinas biasa.
- b) Mencantumkan disposisi pengarahan pada bagian kanan atas naskah dinas.
- c) Menentukan kode klasifikasi dan indeks pada naskah dinas penting.
- d) Menyampaikan naskah dinas penting atau biasa kepada pencatat.
- 3) Pencatat mempunyai tugas:
 - a) Mencantumkan nomor urut pada naskah dinas.
 - b) Mencatat naskah dinas penting dalam kartu kendali.
 - c) Mencatat naskah dinas biasa dan naskah dinas tertutup dalam lembar pengantar.
 - d) Menyampaikan naskah dinas penting beserta empat lembar kartu kendali kepada pengendali.
 - e) Menyampaikan naskah dinas biasa dan naskah dinas tertutup beserta dua rangkap lembar pengantar kepada pengendali.
- 4) Pengendali mempunyai tugas:
 - a) Menerima naskah dinas beserta empat lembar kartu kendali dan naskah dinas biasa serta naskah dinas tertutup beserta dua rangkap lembar pengantar dari pencatat.
 - b) Meneliti kebenaran nomor kode dan pengisian kartu kendali serta meneliti kelengkapan lampiran.
 - c) Menyampaikan naskah dinas penting beserta kartu kendali lembar III berwarna kuning dan lembar IV berwarna merah kepada tata usaha pengolah.

KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI		I

- d) Menyampaikan naskah dinas biasa dan naskah dinas tertutup beserta dua rangkap lembar pengantar kepada Tata Usaha Pengolah.
- e) Menyusun kartu kendali lembar I berwarna putih dalam lemari katalog berdasarkan urutan nomor kode. Dalam susunan kode, kartu kendali disusun berdasarkan urutan abjad pada indeks.
- f) Menyusun kartu kendali lembar II berwarna hijau dalam lemari katalog berdasarkan instansi dan menurut urutan waktu.
- 5) Penyimpan mempunyai tugas menyimpan kartu kendali lembar III berwarna kuning yang diterima kembali dari tata usaha pengolah ke dalam *file* sebagai pengganti arsip selama naskah dinas masih berada di unit pengolah.
- b. Pengurusan naskah dinas masuk pada Tata Usaha Pengolah meliputi kegiatan-kegiatan:
 - 1) Menerima naskah dinas dan kartu kendali lembar III dan IV berwarna kuning dan merah dari pengendali.
 - Membubuhkan paraf pada kartu kendali lembar III berwarna kuning sebagai tanda bukti bahwa naskah dinas sudah diterima.
 - 3) Mengembalikan kartu kendali lembar III berwarna kuning kepada pengendali.
 - 4) Menyimpan kartu kendali lembar IV berwarna merah dalam lemari katalog berdasarkan urutan kode .
 - 5) Mengisi lembar disposisi dua rangkap.
 - 6) Menyampaikan naskah dinas yang diterima dari Unit Kearsipan kepada pengolah untuk diselesaikan, disertai lembar disposisi.
 - 7) Menyimpan 1 (satu) lembar disposisi sebagai pengganti arsip yang ada pada pengolah.
 - 8) Menerima naskah dinas biasa beserta dua rangkap lembar pengantar dari pengendali.
 - 9) Membubuhkan paraf pada lembar pengantar sebagai tanda bukti bahwa naskah dinas sudah diterima.
 - 10) Mengembalikan satu lembar pengantar kepada pengendali.

2. Pengurusan Naskah Dinas Keluar

Pengurusan naskah dinas keluar meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh Tata Usaha Pengolah dan Unit Kearsipan.

- a. Tata Usaha Pengolah mempunyai tugas:
 - 1) Mencatat naskah dinas keluar dalam kartu kendali rangkap tiga berwarna putih, kuning, dan merah.
 - 2) Menyampaikan konsep beserta tiga kartu kendali kepada pengendali pada Unit Kearsipan.
 - 3) Menyimpan kartu kendali berwarna merah menurut urutan nomor kode.
 - 4) Mengendalikan naskah dinas yang belum selesai pengolahannya dan menyampaikan naskah dinas yang sudah selesai pengolahnya kepada penyimpan.

b. Unit Kearsipan

Unit kearsipan melaksanakan kegiatan pengendalian, penyimpanan, dan pengiriman.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	19
BAGIAN	SUWARNI,	4
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI	100000000000000000000000000000000000000	1

1) Pengendali mempunyai tugas:

a) Memberikan nomor urut pada kartu kendali.

- b) Menyimpan kartu kendali berwarna putih menurut urutan nomor kode
- c) Menyampaikan kartu kendali berwarna kuning kepada penyimpan.
- d) Mengembalikan kartu kendali berwarna merah kepada Tata Usaha Pengolah.
- e) Mengembalikan konsep yang diterima dari pengirim kepada Tata Usaha Pengelola.
- Penyimpan mempunyai tugas menyimpan kartu kendali berwarna kuning menurut nomor kode sebagai pengganti arsip selama naskah dinas tersebut masih berada di Unit Pengolah.

Pengirim mempunyai tugas :

- a) Mengirim net kepada alamat.
- b) Menyampaikan konsep kepada pengendali.

3. Penyimpanan Arsip

- a. Arsip aktif disimpan dan dipelihara pada Unit Pengolah masingmasing, yaitu:
 - 1) Tata Usaha Pengolah menyimpan arsip aktif menurut kode kualifikasi.
 - 2) Arsip disusun dalam *folder* (contoh 9) atau map gantung (contoh 10) menurut kode klasifikasi.
- b. Penyimpanan arsip inaktif dipusatkan pada Unit Kearsipan, yaitu:
 - 1) Penyimpanan menyusun arsip di dalam *folder* menurut urutan kode klasifikasi.
 - 2) Memasukkan *folder* ke dalam kotak arsip inaktif (contoh 11) dan disusun secara vertikal.
 - 3) Kotak arsip inaktif ditempatkan di dalam rak arsip.
- c. Penyimpanan kartu kendali arsip inaktif dilakukan:
 - 1) Tata Usaha Pengolah menyampaikan arsip inaktif kepada penyimpan berikut kartu kendali warna merah.
 - 2) Penyimpan menyampaikan kartu kendali berwarna kuning kepada Tata Usaha Pengelola sebagai bukti bahwa arsip-arsip inaktif beserta kartu kendali berwarna merah telah diterima.
 - 3) Penyimpanan arsip biasa dipisahkan dari arsip penting dan arsip yang bersifat rahasia

4. Penemuan Kembali Arsip

Cara penemuan kembali arsip dapat dilakukan:

- a. Dalam hal diketahui masalahnya, melalui kartu kendali berwarna putih;
- b. Dalam hal diketahui kode klasifikasinya, melalui kartu kendali berwarna putih;
- c. Dalam hal diketahui indeks suratnya, melalui kartu kendali berwarna putih;
- d. Dalam hal diketahui tanggal dan nomor serta asal naskah dinas, melalui kartu kendali berwarna hijau:
- e. Dalam hal diketahui nomor urutnya, melalui kartu kendali

5. Peminjaman Arsip

- a. Peminjam Arsip dilakukan dengan menggunakan tanda bukti pinjaman (contoh 12)
- b. Peminjam mengisi tanda bukti pinjaman tiga rangkap.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN OPGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

- 1) Lembar I, disimpan dalam file mengganti arsip yang dipinjam.
- 2) Lembar II, disertakan pada arsip yang dipinjam.
- 3) Lembar III, disimpan sebagai sarana penagihan.
- c. Tanda bukti peminjaman ditandatangani oleh peminjam, petugas yang melayani peminjaman dan Kepala Unit Kearsipan.
- d. Peminjam wajib mengembalikan Arsip yang belum dikembalikan dalam batas waktu yang ditentukan.
- e. Penyimpan wajib menagih arsip yang dikembalikan dalam batas waktu yang ditentukan.

D.Penyusutan

1. Maksud dan tujuan penyusutan untuk menghemat tempat penyimpanan dan biaya serta menghemat waktu dalam usaha penemuan kembali arsip yang disimpan. Penyusutan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tata Cara Penyusutan

- a. Tata Usaha Pengolah
 - 1) Secara Teratur mengadakan penelitian untuk menentukan arsip inaktif.
 - 2) Memisah-misahkan arsip yang dapat dimusnahkan dan yang akan dikirim ke penyimpanan.
 - 3) Menata arsip inaktif yang akan diserahkan ke penyimpanan dalam file tersendiri.
 - 4) Pada waktu yang telah ditentukan, mengirim arsip inaktif tersebut kepada penyimpanan.

b. Unit kearsipan

Secara teratur melakukan penelitian arsip yang sudah melampaui jadwal retensi.

3. Tata Cara Penyerahan ke Unit Kearsipan

- a. Tata Cara Pengolah
 - Mengirimkan arsip inaktif yang tidak di pergunakan di Unit pengolah ke penyimpan dengan menukar kartu kendali warna merah dengan kartu kendali warna kuning.
 - 2) Menyimpan kartu kendali warna kuning.
- b. Unit kearsipan
 - 1) Menerima arsip inaktif dari Tata Usaha Pengolah beserta kartu kendali warna merah.
 - 2) Menyimpan arsip inaktif di dalam file dimana kartu kendali warna kuning semula disimpan.
 - 3) Menyerahkan kartu kendali warna kuning kepada Tata Usaha Pengolah.
 - 4) Mencatat dalam daftar pengendali bahwa arsip telah di simpan.
- 4. Pemusnahan dan Penyerahan Arsip ke Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah dilakukan setelah mendapat persetujuan Bupati .
 - a. Tata Cara Pemusnahan Arsip:
 - 1) Penyimpan sekali dalam setahun berkewajiban:
 - a) Meneliti dan memisahkan arsip yang telah melebihi jangka waktu yang telah ditentukan dalam jadual retensi.
 - b) Membuat daftar arsip yang berdasarkan jadual retensi arsip dapat dimusnahkan (contoh 13).
 - c) Mengumpulkan arsip tersebut dan diajukan ke Tim Peneliti.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	4
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

- d) Memberitahukan kepada Unit Pengolah dengan daftar arsip, bahwa arsip telah ditetapkan dalam jadual retensi dan telah disetujui oleh Tim Peneliti untuk dimusnahkan.
- 2) Proses pemusnahan Arsip:
 - a) tim peneliti mengajukan permintaan persetujuan tentang pemusnahan arsip kepada Kepala Desa Bupati.
 - b) Petugas yang melaksanakan pemusnahan membuat Berita Acara Tentang Pelaksanaan Pemusnahan Arsip (contoh 14).
- b. Tata cara penyerahan arsip kepada Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah :
 - 1) Penyimpanan menentukan arsip yang akan di kirim ke Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah.
 - 2) Kartu kendali warna putih dari arsip tersebut dikumpulkan.
 - 3) Arsip tersebut dibuatkan daftar (contoh 15)
 - 4) Kartu kendali warna putih beserta daftar penyerahan tersebut disampaikan kepada tim peneliti.
 - 5) Tim peneliti menentukan arsip yang dikirim ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah .
 - 6) Arsip yang telah dinilai tim peneliti beserta kartu kendali berwarna putih dan daftarnya dikirim ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dilengkapi berita acara penyerahan (contoh 16) ditandatangani oleh pejabat dalam lingkungan pemerintah desa dan Kepala Unit Kearsipan.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	4
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

KARTU KENDALI SURAT MASUK

7	Indeks		Kode	Nomor Urut : M / K
UPATEN K ASUK	Isi ringkas			
KABUPAT SALEK SALEK	Dari / Kepada :			4
KABU BALE AT M	Tanggal surat :	No	mor surat :	Lampiran:
0 . ~	Pengolah :		Tgl. diteruskan :	Tanda terima:
PEMERINTAH TRENG DESA	Catatan:			

Cara pengisian kartu kendali surat masuk:

1. Kolom indeks : Diisi indeks masalah naskah dinas.

2. Kolom kode : Diisi kode klasifikasi menurut pola klasifikasi.

3. Kolom nomor urut M / K :Diisi nomor urut berdasarkan daftar pengendali

surat masuk / keluar.
4. Kolom isi ringkas : Diisi ringkasan isi naskah dinas.

5. Kolom dari / kepada :Diisi dari / kepada siapa naskah dinas tersebut

diterima / dikirim.

6. Kolom tanggal : Diisi tanggal naskah dinas yang diterima.

7. Kolom nomor : Diisi nomor naskah dinas.

8. Kolom lampiran : Diisi jumlah lampiran naskah dinas.

9. Kolom pengolah : Diisi unit pengolah mana yang akan menyelesaikan

masalah.

10. Kolom tgl. diteruskan:Diisi tanggal naskah dinas diteruskan kepada unit pengolah.

11. Kolom tanda terima :Diisi paraf petugas penerima surat di unit pengolah.

12. Kolom catatan : Diisi keterangan- keterangan yang perlu dicatat.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	1
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	M
BAGIAN	HASNAWATI	A
ORGANISASI		

KARTU KENDALI NASKAH DINAS KELUAR

N N	Indeks	Kode	Nomor Urut
KABUPATEN DESA AT KELUAR	Isi ringkas		
BUP. SA KELI	Kepada:		
KABU DESA AT KE	Pengolah	Tgl. Surat	Lampiran
H X X	Catatan		
FEMERIN I PERENGALE KARTU SI			
TRENGG			Lembar I
J F			

Cara pengisian kartu kendali surat keluar:

Kolom indeks : Diisi indeks masalah naskah dinas.

Kolom kode : Diisi kode klasifikasi menurut pola klasifikasi.
 Kolom nomor urut : Diisi nomor urut berdasarkan daftar pengendali

4. Kolom isi ringkas : Diisi ringkasan isi naskah dinas.

Kolom kepada : Diisi alamat yang dituju.

6. Kolom pengolah : Diisi unit pengolah mana yang akan menyelesaikan

masalah.

7. Kolom tgl. surat : Diisi tanggal naskah dinas yang keluar.8. Kolom lampiran : Diisi jumlah lampiran naskah dinas.

9. Kolom catatan : Diisi catatan yang diperlukan atau keterangan yang

perlu dicatat.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	×

KARTU TUNJUK SILANG

NJUK	Indeks	Koo	de
15	<u>Perihal</u>		
25 5	Isi Ringkas		
AR TUI			
IBA	Lihat:	Kode:	Nomor Urut :
LEMB,	Catatan		i i

Cara pengisian kartu kendali tunjuk silang:

 Kolom Indeks : Diisi indeks masalah ke 2.

Kolom Kode : Diisi kode klasifikasi masalah ke 2.
 Kolom Perihal : Diisi isi ringkas masalah ke 2.

Isi Singkat

4. Kolom Lihat : Diisi kode masalah pertama. Kolom Nomor Urut :Diisi nomor urut kartu kendali. 5. Kolom Catatan : Diisi catatan yang diperlukan

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	a
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	×

DAFTAR PENGENDALI

TERIMA TGL +)

HALAMAN:.... SIMPAN TGL +) KIRIM KE UNIT TGL)

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	~
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	2
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI		

Cara pengisian daftar pengendali: Pemegang daftar pengendali adalah:

1. Pemegang nomorator.

- 2. Pengendali naskah dinas keluar.
- 3. Pengirim.
- 4. Penyimpan.

Kegiatan pemegang daftar pengendali adalah:

1. Pemegang Nomorator

: Mengisikan nomor kode naskah dinas pada kolom "klas" baik untuk naskah dinas keluar

maupun naskah dinas masuk.

2. Pengendali naskah dinas keluar : Mengisikan nomor kode naskah dinas

pada kolom "klas" sesuai nomor urut, serta mengisikan tanggal pengiriman konsep kepada

pengirim.

3. Pengirim

: Mengirim nomor kode naskah dinas keluar pada

kolom "klas" sesuai nomor urut, serta

mengisikan tanggal pengiriman konsep kepada

pengendali.

4. Penyimpan

: Mengisikan kode klasifikasi pada kolom "klas" sesuai Nomor urut, dan mengisikan tanggal simpan untuk naskah dinas yang disimpan.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	a
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KECAMATAN......DESA.....

Jln.....

TRENGGALEK (kode pos)

LEA	MBAR DISPOSISI
Surat dari : Dit No. Surat : Sif	terima Tgl : . Agenda :
Diteruskan kepada Sdr.:	Dengan hormat harap: Tanggapan dan Saran Proses lebih lanjut Koordinasi/konfirmasikan
Catatan :	Nama Jabatan, Paraf dan tanggal
	Nama Jelas dan Gelar Pangkat NIP.

Cara pengisian lembar disposisi:

Kolom surat dari
 Kolom no. surat
 Diisi asal naskah dinas.
 Diisi nomor naskah dinas.
 Diisi tanggal naskah dinas.

4. Kolom Diterima Tanggal : Diisi tanggal naskah dinas diterima.
5. Kolom no. agenda : Diisi kode klasifikasi dan nomor urut.

6. Kolom perihal : Diisi perihal naskah dinas.

7. Kolom diteruskan kepada Sdr.:Diisi nama jabatan / titelatur yang memberikan disposisi.

PARAF	KOORDINASI	_
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	_
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra, HASNAWATI	



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KECAMATAN DESA..... Jln. A..... TRENGGALEK (kode pos)

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

Kepada

Yth.

di -

TRENGGALEK

LEMBAR PENGANTAR

No.	Asal Surat	Tgl. Surat	Nomor Surat	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				

Diterima tanggal: Yang menerima,	Dikirim tanggal: Yang menerima,
	3
AUTO	
NIP	NIP

Cara pengisian lembar pengantar:

1. Kepada

:Diisi Unit Pengolah;

2. Nomor Urut

:Diisi nomor urut lembar pengantar;

Kolom Kepada

: Diisi unit pengolah mana naskah dinas akan dikirim;

4. Kolom Asal Surat :Diisi nama si pengirim;

5. Kolom Tanggal Surat :Diisi tanggal naskah dinas;

6. Kolom Nomor Surat :Diisi nomor naskah dinas;

7. Kolom Keterangan :Diisi catatan- catatan yang diperlukan;

8. Kolom Diterima Tanggal:Diisi tanggal pengiriman naskah dinas;

9. Kolom Yang Menerima: Diisi tanda tangan dan nama terang petugas unit Pengolah yang menerima;

10. Kolom Dikirim Tanggal :Diisi tanggal pengiriman naskan dinas;

11. Kolom Yang Menerima :Diisi tanda tangan dan nama terang petugas unit kearsipan yang menerima.

KEPALA	ANIK	11
BAGIAN	SUWARNI,	1/1
HUKUM	SH.M.Si	a
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	-
ORGANISASI	INCOME WORKS TO SEE	



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH Jln.Telp. (0355)

TRENGGALEK 663xx

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

Nomor

Kepada

Lampiran:

Yth.

di -

TRENGGALEK

LEMBAR TEGURAN RETENSI

Bahwa berkas/arsip Saudara seperti tersebut dalam daftar terlampir sudah melampaui jangka waktu retensi aktif.

Dimohon Saudara dapat segera mengirimkan berkas/arsip tersebut kepada Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah.

Jika berkas/arsip masih diperlukan oleh unit, mohon Saudara mengisi Lembar Perpanjangan Retensi (LPR) dan segera mengembalikan kepada penyimpan.

Terimakasih.

Kepala Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah

Cara pengisian Lembar Teguran Retensi

1. Kolom Tempat, Tanggal Bulan Tahun:Diisi Desa, tanggal bulan dan tahun teguran.

2. Kolom Nomor

:Diisi nomor teguran.

3. Kolom Lampiran

:Diisi banyaknya lampiran.

4. Kolom Kepada

:Diisi unit yang ditegur.

5. Kolom Lembar Teguran Retensi Ke :Diisi teguran ke berapa.

6. Kolom Kepala Kepala Kantor

:Diisi nama jabatan, tanda tangan, nama berikut NIP Kepala Kantor Perpustakaan Dan

Arsip Daerah.

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI.	12
HUKUM	SH.M.Si	1
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI	11:00 append 700 app mile.	

Contoh 7a



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jln.	Telp. (0355)	•••••
	TRENGGALEK 663xx	

DAFTAR BERKAS ARSIP YANG TELAH MELAMPAUI JANGKA WAKTU RETENSI

TEGURAN KE:

No. Urut	Kode/Nomor Urut	Tahun	Keterangan
Orut			Reterangan
		*	
			_

Tempat, Tanggal Bulan Tahun Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah

•••••	 	 •••	 	
NIP.	 	 	 	

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	a
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KECAMATAN TRENGGALEK DESA....

Jln.Telp. (0355)TENGGALEK 663xx

LEMBAR PERPANJANGAN RETENSI

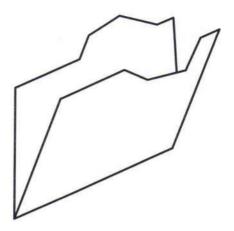
Kepada Yth.

> di -TRENGGALEK

Teguran Retensi ke sebagai surat/nota Saudara tanggal	rsebut dalam daftar pada Lembaran mana dimaksud dalam lampiran nomor masih dan an.
	Tempat, Tanggal Bulan Tahun
	Kepala,
	NIP

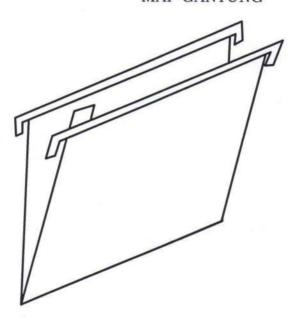
PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	4
BAGIAN	SUWARNI,	
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	A
ORGANISASI		

FOLDER

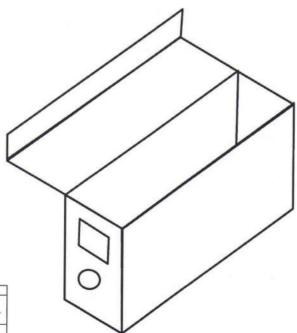


Contoh 10

MAP GANTUNG



Contoh 11 KOTAK ARSIP



PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	C
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KECAMATAN TRENGGALEK

Jln.Telp. (0355) TRENGGALEK 663xx

TANDA BUKTI PINJAMAN

	NIP Unit Telepon Telah meminjam arsip Kode Nomor Perihal	
		Tempat, Tanggal Bulan Tahun
	Petugas yang melayani,	Yang meminjam,
	NIP	NIP
	Kepala Unit Kearsipan,	
	NIP.	Ř .
Ca	ra pengisian bukti pinjaman :	
1.	Kolom Nama :	Diisi nama pinjaman.
2.	Kolom NIP :	Diisi NIP pinjaman.
3.	Kolom Unit :	Diisi dari Unit peminjam.
4.	Kolom Telepon :	Diisi nomor telepon unit peminjam.
5.	Kolom kode nomor :	Diisi Kode nomor arsip.
	Kolom Perihal :	Diisi perihal arsip.
7.	Kolom Pada Tanggal :	Diisi tanggal pengembalian arsip.
8.	Kolom Tempat, Tanggal Bulan T	ahun : Diisi Kota, Tanggal peminjaman.
9.	Kolom Yang Meminjam :	Diisi tanda tangan peminjam dan nama terang.
10.	Kolom Petugas yang Melayani:	Diisi tanda tangan petugas yang melayani.
11.	Kolom Kepala Unit Kearsipan :	Diisi tanda tangan Kepala Unit Kearsipan sebagai tanda persetujuan.

KEPALA	ANIK	0
BAGIAN	SUWARNI,	No
HUKUM	SH.M.Si	~
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI		7

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK

DAFTAR ISIAN PEMUSNAHAN ARSIP OLEH KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

· dion; more		Setuju	Harap tinjau kembali	u kembali	Catatan Lain Loin
Tanggal Penerimaan	: Lokasi & Kode	ode			Jeanain palli-lall
	Penyimpanan :	Sekretaris Dae	Sekretaris Daerah Kab. Trenggalek	alek	
Arsip-arsip yang tercantum dalam daftar di bawah ini berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (Peraturan Bupati Trenggalek Nomor Tahun) dapat dimusnahkan	lalam daftar di bawah ini Arsip (Peraturan Bupati un) dapat dimusnahk		NIP.	Tanggal :	;al :
Nama Jabatan Kep	Nama Jabatan Kepala Unit Kearsipan,	Pemusnahan d Berita Acara P	Pemusnahan dilakukan pada tanggal Berita Acara Pemusnahan Nomor	anggal :	
		7-1	Ketua	Ketua Tim Penilai,	
NIP.	NIP.	1			
			MID	NIP	
	DAFTAR ARS	DAFTAR ARSIP YANG DAPAT DIMITSNALIZAN	MISNALIZAN		
No. Tgl/Bln/Tahun Urut Berkas	Kode dan Pokok Masalah	Kode & Masalah	Jenis Fisik	Jumlah Berkas	Keterangan
1 2	3	4	22	9	1
					,

Nama Jabatan Kepala Unit Kearsipan

KEPALA ANIK BAGIAN SI WARNI, BAGIAN SI SH.M.SI KEPALA BAGIAN HUKUM SH.M.SI KEPALA BAGIAN ORGANISASI

Cara pengisian daftar pemusnahan arsip oleh unit kearsipan

1. Kolom asal arsip Diisi nama unit pengolah atau

Perangkat asal arsip

Kolom tgl. penerimaan Diisi tanggal, bulan dan tahun

diterimanya berkas arsip oleh Unit

Kearsipan

3. Kolom lokasi dan kode

penyimpanan

4. Kolom (Peraturan Bupati Trenggalek)

5. Kolom nama jabatan kepala unit kearsipan Diisi tanda / nomor kode dan tempat

penyimpanan

Diisi nomor dan tahun Peraturan

Bupati Trenggalek yang bersangkutan Diisi nama jabatan Kepala Unit

Kearsipan yang akan melakukan pemusnahan, tanda tangan, nama terang dan NIP pejabat yang

bersangkutan.

6. Tanda setuju pada kolom

7. Tanda pada kolom harap tinjau kembali

8. Kolom catatan lain-lain 9. Kolom sekretaris

Daerah

10. Kolom tanggal

11. Kolom pemusnahan dilaksanakan pada tanggal

12. Kolom berita acara pemusnahan nomor

13. Kolom ketua tim penilai

14. Kolom nomor urut 15. Kolom tgl / bln / thn

16. Kolom kode dan pokok masalah

17. Kolom kode dan masalah

18. Kolom jenis fisik 19. Kolom jumlah berkas

20. Kolom keterangan

21. Kolom Desa tanggal dan tahun

22. Kolom nama jabatan

Diisi tanda silang kalau disetujui

Diisi tanda silang kalau ditinjau kembali

: Diisi catatan-catatan yang perlu Diisi tanda tangan dan nama terang

pejabat yang bersangkutan

Diisi tanggal, bulan dan tahun

penetapan

Diisi tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan pemusnahan

Diisi nomor Berita Acara Pemusnahan

Diisi tanda tangan, nama terang dan

NIP Ketua Tim Penilai Diisi nomor urut berkas

Diisi tanggal, buan dan tahun berkas Diisi kode klasifikasi dan pokok

masalah berkas

Diisi kode klasifikasi masalah arsip atau berkas

Diisi jenis fisik arsip atau berkas

Diisi berapa jumlah berkas

Diisi keterangan-keterangan yang diperlukan

Diisi Desa, tanggal, dan tahun

pemusnahan

Diisi tanda tangan, nama terang dan

NIP kepala Unit Kearsipan

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI.	0
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	L
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI		



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH Jln.Telp. (0355) TRENGGALEK 663xx

No:
Pada hari ini, tanggal*) bulan*) tahun """ yang bertanda tangan di bawah ini, berdasarkan surat "" tanggal
a. Penghancuran. b. Pembakaran. c. Peleburan secara kimia.
Trenggalek,
()
()
()

*) Diisi dengan huruf**) Coret yang tidak perlu

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	Q
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	K

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK

DAFTAR ISIAN PENYERAHAN ARSIP STATIS KE KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Asal Arsıp:		Setuju		Harap tinj	Harap tinjau kembali	Catatan I vin Loin
Tanggal Penerimaan	: Lokasi & Kode : Penyimpanan :	Sekretaris Daerah Kabupaten Trenggalek	ah Kabupat	en Trenggalek		Caracan Dani-Talli
Arsip- arsip yang tercant berdasarkan Jadwal Rete Trenggalek Nomor sebagai arsip statis dan p	Arsip- arsip yang tercantum dalam daftar di bawah ini berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (Peraturan Bupati Trenggalek Nomor Tahun) dapat digolongkan sebagai arsip statis dan perlu diserahkan ke Kantor	NIP	NIP.		Tanggal:	
Perpustakaan dan Arsip l Kearsipan Desa.	Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Trenggalek Unit Kearsipan Desa.	Diterima pada tanggal : Berita Acara Penyerahan Nomor	anggal nyerahan No		Lokasi Penyimpanan :	an :
Nama Jabata	Nama Jabatan Kepala Unit Kearsipan	a.n. K	cepala Kanto	r Perpustakaan	Dan Arsip Dae	a.n. Kepala Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kab. Trenggalek
NIP.	NIP.		NIP.	NIP		
		DAFTAR ARSIP STATIS	TATIS			
No. Tgl/Bln/Tahun Urut Berkas	Kode dan Pokok Kode & Masalah Masalah	Sistem Penyimpanan	Jumlah Berkas	Jenis Fisik	Kondisi	Keterangan
7	3	S	9	7	8	6

PARAF	PARAF KOORDINASI	
SPALA AGIAN JKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	8
EPALA SAGIAN SRGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

Kepala Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah

Cara pengisian daftar isian penyerahan arsip statis ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

1	Kolom asal arsip	: Diisi nama unit pengolah atau Perangkat
2	Kolom tanggal	asal arsip : Diisi tanggal bulan dan tahun diterimanya
1721	penerimaan	berkas arsip oleh Unit kearsipan
3	Kolom lokasi & kode	: Diisi tanda / nomor kode dan tempat
1	penyimpanan	penyimpanan berkas arsip
4	Kolom (Peraturan	: Diisi nomor dan tahun Peraturan Bupati
5	Bupati Trenggalek)	Trenggalek yang bersangkutan
3	Kolom nama jabatan Kepala Unit	: Diisi nama jabatan kepala Unit Kearsipan
	Kearsipan	yang akan melakukan penyerahan arsip
	ricar orpan	statis, tanda tangan, nama terang dan NIP
6	Tanda pada kolom	pejabat yang bersangkutan
	setuju	: Diisi tanda silang kalau disetujui
7	Tanda pada kolom	: Diisi tanda silang kalau ditinjau kembali
	harap ditinjau	- 1101 terrate offering Kalau ultilijau keliidali
	kembali	
8	Kolom Catatan lain-	: Diisi catatan-catatan yang perlu
0	lain	
9	Kolom Sekretaris	: Diisi tanda tangan dan nama terang
10	Daerah	pejabat yang bersangkutan
11	Kolom tanggal	: Diisi tanggal, bulan dan tahun penetapan
11	Kolom diterima pada tanggal	: Diisi tanggal, bulan dan tahun penerimaan
12	Kolom Berita Acara	: Diigi naman Barita A
3151.18 01 .0	Penyerahan Nomor	: Diisi nomor Berita Acara Penyerahan
13	Kolom lokasi	: Diisi tempat penyimpanan
	penyimpanan	. Duoi tempat penyimpanan
14	Kolom an. Kepala	: Diisi nama jabatan, tanda tangan, nama
	Kantor Perpustakaan	terang, NIP pejabat yang bersangkutan
	dan Arsip Daerah	(yang menerima arsip)
15	Kolom nomor urut	: Diisi nomor urut berkas
16	Kolom	: Diisi tanggal, bulan dan tahun berkas
	tanggal/bulan/tahun	
17	berkas	-
17	Kolom kode & pokok masalah	: Diisi kode klasifikasi dan pokok masalah
18	Kolom kode &	berkas
	masalah	: Diisi kode klasifikasi dan masalah arsip
19	Kolom sistim	: Diisi sistim penyimpanan berkas
	penyimpanan	. Phot sisting pertylingarian berkas
20	Kolom jumlah berkas	: Diisi berapa jumlah berkas
21	Kolom jenis fisik	: Diisi jenis fisik arsip atau berkas
22	Kolom kondisi arsip	: Diisi kondisi arsip
23	Kolom keterangan	: Diisi keterangan - keterangan yang
04	W-1 P	diperlukan
24	Kolom Desa, tanggal	: Diisi nama Desa, tanggal, bulan dan tahun
25	Volom Vanala V	persetujuan arsip yang diserahkan
20	Kolom Kepala Kantor Perpustakaan dan	: Diisi nama jabatan, tanda tangan, nama
	Arsip Daerah	terang, NIP pejabat yang bersangkutan

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	R
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	+



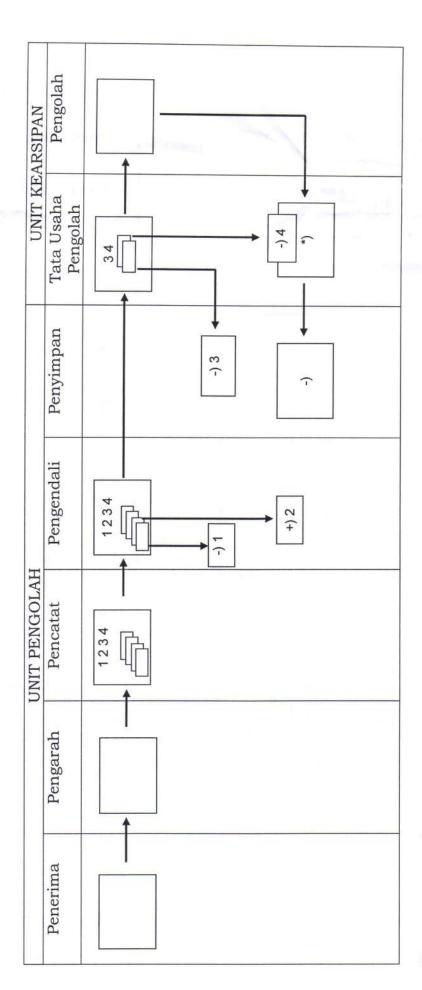
PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK KECAMATAN TRENGGALEK

PENYERAHAN AF	RSIP STATIS KE KAN DAERA	TOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP AH
	Nomor:	
Pada hari ini tahun	*), tangga *) yang berta	ıl*) Bulan*) ında tangan di bawah ini :
1. Nama : Jabatan : NIP : Dalam hal ini be	ertindak atas nama d yang selanjutnya dise	an untuk Unit Kearsipan
	tas nama dan untuk l anjutnya disebut Pih	 Kantor Perpustakaan dan Arsip
		ma arsip statis tercantum dalam r Perpustakaan dan Arsip Daerah
a.n. Kepala Kantor	enerima : Kedua Perpustakaan dan upaten Trenggalek,	Yang menyerahkan: Pihak Pertama,
NIP		NIP.

*) bilangan diisi dengan huruf.

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	4
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	+

BAGAN PENGENDALIAN SURAT MASUK



Keterangan gambar



= Kartu Kendali

-) Disusun menurut urutan kode +) Disusun berdasarkan instansi dan menurut urutan waktu

*) Disimpan menurut urutan nomor kode

KEPALA	ANIK	U
BAGIAN	SUWARNI,	4
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	-
BAGIAN	HASNAWATI	1
RGANISASI		2

A. Klasifikasi Kearsipan

 Klasifikasi kearsipan merupakan klasifikasi yang disusun berdasarkan masalah, mencerminkan fungsi dan kegiatan pelaksanaan tugas guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan yang diperinci secara desimal dengan mempergunakan tiga angka dasar dilengkapi dengan kode pembantu, kode wilayah dan singkatan nama desa.

2. Pola klasifikasi disusun secara berjenjang dengan mempergunakan prinsip perkembangan dari umum kepada khusus dalam hubungan masalah, didahului oleh tiga perincian dasar, masing-masing perincian pertama, kedua dan ketiga sebagai pola dasar yang berfungsi sebagai jembatan penolong dalam menemukan kode

masalah yang tercantum dalam pola klasifikasi.

3. Sesuai dengan sifat desimal arsip dikelompokkan dalam 10 pokok masalah, diberi kode 000 s/d 900. Dari 10 pokok masalah ini terlebih dahulu dibedakan antara tugas subtantif (pokok) dan tugas

fasilitatif (penunjang) dengan ketentuan bahwa :

- a. Angka 100 s/d 600 merupakan kode tugas-tugas subtantif, sedangkan angka 000, 700, 800 dan 900 merupakan kode tugas-tugas fasilitatif. Khusus kode 000 menampung masalah- masalah fasilitatif di luar masalah pengawasan, kepegawaian, dan keuangan. Di samping itu, juga ditampung masalah-masalah yang berkaitan dengan kerumahtanggaan, seperti protokol urusan dalam dan masalah-masalah yang tidak dapat dimasukkan dalam kelompok lainnya, seperti perjalanan dinas, peralatan, lambang negara atau daerah, tanda- tanda kehormatan, dan sebagainya.
- b. Sepuluh masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

000 Umum

100 Pemerintahan

200 Politik

300 Keamanan dan Ketertiban

400 Kesejahtaraan

500 Perekonomian

600 Pekerjaan Umum dan Ketenagaaan

700 Pengawasan

800 Kepegawaian

900 Keuangan

- 4. Kode masalah tersebut berfungsi sebagai :
 - a. Alat pengenal masalah yang dikandung dalam arsip,

b. Alat penentu letak arsip

c. Petunjuk urutan sistematis dari masalah- masalah arsip dan

kartu kendali dalam file.

- 5. Kode pembantu merupakan bentuk penyajian dari masalah tertentu yang merupakan aspek yang selalu timbul berkaitan dengan masalah lainnya, ditambah tiap kode yang memerlukan perincian lebih lanjut,untuk dapat memberikan dimensi ekstra pada tiap arsip. Kode pembantu dimaksud tersebut adalah:
 - a. 01 Perencanaan
 - b. 02 Penelitian
 - c. 03 Pendidikan
 - d. 04 Laporan
 - e. 05 Panitia
 - f. 06 Seminar, Lokakarya, Workshop
 - g. 07Statistik

ANIK SUWARNI,	9
Dra. HASNAWATI	K
	SUWARNI, SH.M.Si Dra.

- h. 08 Peraturan Perundang-undangan
- i. 09
- 6. Kode wilayah adalah kode untuk menunjukkan pembagian wilayah.
- Kode wilayah Pemerintah Desa adalah 406.046
 7. Singkatan nama atau nomenklatur desa ditetapkan Bupati Trenggalek

BUPATI TRENGGALEK,

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	h
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	A

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI TRENGGALEK NOMOR 96 TAHUN 2012 TENTANG TATA KEARSIPAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DESA

POLA KLASIFIKASI KEARSIPAN PEMERINTAHAN DESA (METODE TIGA ANGKA DASAR)

000 UMUM

	333 311211
000	UMUM
001	Lambang
.1	Garuda
.2	
.3	Bendera Kebangsaan
.31	Daerah
.32	Provinsi
	Kabupaten/Kota
002	Tanda Kehormatan/Penghargaan untuk pegawai lihat 861.1
.1	Bintang
.2	Satya Lencana
.3	Parasamya Karya Nugraha
.4	Monumen
.5	Penghargaan Secara Adat
.6	Penghargaan Lainnya
003	Hari Raya/Besar
.1	Nasional 17 Agustus, Hari Pahlawan dan sebagainya
.2	Hari Raya Keagamaan
.3	Hari Ulang Tahun
.4	Hari-hari Besar Internasional
004.	Ucapan
.1	Ucapan Terima Kasih
.2	Ucapan Selamat
.3	Ucapan Belasungkawa
.4	Ucapan Lainnya
005	Undangan
006	Tanda Jabatan
.1	
	Pamong Praja
.2	Tanda Pengenal
.3	Pejabat Lainnya
007	-
008	ter
009	~
010	URUSAN DALAM
011	Gedung Kantor/termasuk Instalasi Prasarana Fisik Pamong Praja/Kantor
	Dinas
012	Rumah Dinas
.1	Tanah Untuk Rumah Dinas
.2	Perabot Rumah Dinas
.3	Rumah Dinas Golongan I
.4 .5	Rumah Dinas Golongan II
.5	Rumah Dinas Golongan III
.6	Rumah/Bangunan Lainya
.7	Rumah Pejabat Negara
013	Mess/Guest House
014	RumahSusun / Apartemen
015	Penerangan Listrik/Jasa Listrik
016	Telepon/Faximile/Internet
017	Keamanan/Ketertiban Kantor
018	Kebersihan kantor
019	Protokol
PARAF KOORDINASI	

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

```
.1
                      Upacara Bendera
         .2
                      Tata Tempat
         .21
                          Pemasangan Gambar Presiden/Wakil Presiden
         .3
                      Audiensi/Menghadap Pimpinan
                      Alamat-alamat Kantor dan Pejabat
         .4
         .5
                      Bandir/Umbul-umbul/Spanduk
     020
                      PERALATAN
         .1
                      Penawaran
     021
                Alat Tulis
     022
                Mesin Kantor
     023
                Perabot Kantor
     024
                Alat Angkutan
     025
                Pakaian Dinas
     026
                Senjata
     027
                Pengadaan
         .1
                     Jasa non Fisik
         .2
                     Jasa Fisik
         .3
                     Konstruksi
         .4
                     Non Konstruksi
                     Pemeriksaan Hasil Pekerjaan
         .5
     028
                Inventaris
     029
     030
                     KEKAYAAN DAERAH
     031
                Sumber Daya Alam
    032
                Asset Daerah
    033
    034
    035
    036
    040
                     PERPUSTAKAAN DOKUMENTASI/KEARSIPAN/SANDI
    041
                Perpustakaan
        .1
                     Umum
        .2
                     Khusus
        .3
                     Perguruan Tinggi
        .4
                     Sekolah
        .5
                     Keliling
    042
                Dokumentasi
    043
    044
    045
                Kearsipan
                     Pola Klasifikasi
        .1
        .2
                     Penataan Berkas
        .3
                     Penyusutan Arsip
        .31
                         Jadual Retensi Arsip
        .32
                         Pemindahan Arsip
        .33
                         Penilaian Arsip
        .34
                         Pemusnahan arsip
        .35
                         Penyerahan Arsip
        .36
                         Berita Acara Penyusutan Arsip
        .37
                         Daftar Pertelaan
        .4
                     Pembinaan Kearsipan
        .41
                         Bimbingan Teknis
        .5
                     Pemeliharaan/Perawatan Arsip
        .51
        .6
                     Pengawetan
    046
                Sandi
    047
    PARAF KOORDINASI
KEPALA
BAGIAN
HUKUM
         ANIK
SUWARNI,
         SH.M.Si
KEPALA
BAGIAN
ORGANISASI
         Dra.
HASNAWATI
```

048 049	
050	F (TOM)
	Pelita Daerah (RPJMD) Bantuan Pembangunan Daerah
	13 Bappeda
051	Proyek Bidang Pemerintahan Klasifikasikan di sini : Proyek Prasarana Fisik Pemerintahan tambahkan perincian 100 pada 051 Contoh : Proyek Kepenjaraan : 051.86
052 053	Bidang Politik Bidang Keamanan dan Ketertiban tambahkan perincian 300 pada 053
054	Contoh : Proyek ketataprajaan: 053.311 Bidang Kesejahteraan Rakyat tambahkan perincian 400 pada 054
055	Contoh: Proyek Resettlement Desa: 054.671 Bidang perekonomian tambahkan perincian 500 pada 055 Contoh: Proyek Pasar: 055.112
056	Bidang Pekerjaan Umum tambahkan perincian 600 pada 056 Contoh: Proyek Jembatan: 056.3
057 058	Bidang Pengawasan
059	Bidang Kepegawaaian Bidang Keuangan
060	ORGANISASI/KETATALAKSANAAN
061	Program Kerja Organisasi Instansi Pemerintah Struktur Organisasi
.1	Susunan dan Tata Kerja
.2	and the state of t
062 063	Organisasi Badan Non Pemerintah Organisasi Badan Internasional
064	Organisasi Badan Internasional Organisasi Badan Semi Pemerintah, BKS-AKSI
065	Ketatalaksanaan/Tata Naskah/Sistem
066	Stempel Dinas
067	Pelayanan Umum
068	Komputerisasi/Siskomdagri
069	Analisis dan Formasi Jabatan
.1 .2	Kompetensi Pegawai
.3	
.4	
.5	
070	PENELITIAN
071	Riset
072 073	Survey
073	Kajian Kerjasama Penelitian dengan Perguruan Tinggi
075	Departemen
076	Non Departemen
077	Privinsi
078	Kabupaten/Kota
079	Kecamatan/Desa
080	KOFERENSI/RAPAT/SEMINAR
081	Gubernur
082	Bupati/Walikota
083 084	Komponen, eselon lainnya
085	Instansi Lainnya Internasional di Dalam Negeri
PARAF K	COORDINASI
PALA GIAN	ANIK SUWARNI, Q
KUM PALA	SH.M.Si Dra.

PARAF KOORDINASI

KEPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.SI

KEPALA Dra.
BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

086 087	Internasional di Luar Negeri
088 089	
090 091 092 093 094 095 096 097 098 099	PERJALANAN DINAS Perjalanan Presiden/Wakil Presiden ke Daerah Perjalanan Menteri ke Daerah Perjalanan Pejabat Tinggi (Pejabat Eselon I) Perjalanan Pegawai, termasuk pemanggilan pegawai Perjalanan Tamu Asing ke Daerah Perjalanan Presiden/Wakil Presiden ke Luar Negeri Perjalanan Menteri ke Luar Negeri Perjalanan Pejabat Tinggi ke Luar Negeri Perjalanan Pegawai ke Luar Negeri
	100 PEMERINTAHAN
Meliputi	: Tata Praja, Legislatif, Yudikatif, Hubungan Luar Negeri
100 101 102 103 104	PEMERINTAHAN GDN (Gerakan Disiplin Nasional)
110 111	PEMERINTAHAN PUSAT Presiden
.1 .2 112	Meliputi: Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan, Sumpah, dan Serah Terima Jabatan Pertanggungjawaban Presiden Kepada MPR Amanat Presiden/Amanat Kenegaraan/Pidato Wakil Presiden Meliputi: Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan, Sumpah, dan Serah
.1 .2	Terima Jabatan Pertanggungjawaban Wakil Presiden Kepada MPR Amanat Wakil Presiden/Amanat Kenegaraan/Pidato
113 .1 .2 .3	Susunan Kabinet Reshuffle Penunjukan Menteri ad interim Sidang Kabinet
114 .1 115	Departemen Dalam Negeri Amanat Menteri Dalam Negeri Departemen Lainya
116	Lembaga Tinggi Negara
117 118 119	Lembaga Pemerintahan Non Departemen Otonomi/Desentralisasi/Dekonsentrasi Kerjasama Antar Departemen
120	PEMERINTAH PROVINSI
	Lamana Danat
.04 .042	Laporan Daerah Monografi Tambahkan kode wilayah

Koordinasi
Instansi Tingkat Provinsi
Dinas Otonomi
Instansi Vertikal

Kerjasama Antar Provinsi/Daerah

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	X

.1

.1 .2 .21 .22 .23

121	Gubernur tambahkan kode wilayah, meliputi: Pencalonan, Pengangkatan, Meninggal, Pelantikan, Pemberhentian, Serah Terima Jabatan, dan sebagainya.
122	Wakil Gubernur tambahkan kode wilayah, meliputi: Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan, Pemberhentian, Serah Terima Jabatan, dan sebagainya
123	Sekretaris Wilayah Daerah tambahkan kode wilayah, meliputi: Pencalonan, Pengangkatan, Meninggal, Pelantikan, Pemberhentian, Serah Terima Jabatan.
124	Badan- badan Pertimbangan Daerah, meliputi:
.1	Muspida
.2	Forum PAN (Panitia Anggaran Nasional)
.3	Forum Koordinasi lainnya
125	Pembentukan/ Pemekaran Wilayah
.1	Pembinaan/ Perubahan Nama Kepada: Daerah, Kota, Benda Geografis, Gunung, Sungai, Pulau, Selat, Batas Laut, dan sebagainya.
.2	Pembentukan Wilayah Pembantu Gubernur, Wilayah Administratif, Bakorwil.
.3	Perubahan Batas Wilayah.
.4	Pemekaran Wilayah
126	Pembagian Wilayah
127	Penyerahan Urusan
128	Swapraja/ Penataan Wilayah/Daerah
129	
130	PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
131	Bupati/ Walikota, tambahkan kode wilayah, meliputi: Pencalonan,
	Pengangkatan, Pelantikan, Pemberhentian, Serah Terima Jabatan, Berita
	Acara Serah Terima Jabatan, Meninggal, Memori Kepala Daerah, dan
1	sebagainya.
.1 132	Sambutan/ Pengarahan/ Amanat
132	Wakil Bupati/ Walikota, tambahkan kode wilayah, meliputi: Pencalonan,
	Pengangkatan, Meninggal, Pelantikan, Pemberhentian, Serah Terima
133	Jabatan, dan sebagainya.
133	Kabupaten/Kota, tambahkan kode wilayah, Meliputi: Pencalonan,
134	Pengangkatan, Meninggal, Pelantikan, Pemberhentian, dan sebagainya Forum Koordinasi Pemerintah di Daerah
.1	Muspida
.2	Forum PAN (Panitia Anggaran Nasional)
.3	Forum Koordinasi lainnya
.4	Kerjasama antar Kabupaten/Kota
135	Pembentukan/ Pemekaran Wilayah
.1	-
.2	Pembentukan Wilayah Pembantu Bupati/Walikota
.3	=
.4	Perubahan Batas Wilayah
.5	Pemekaran Wilayah
.6	Permasalahan Batas Wilayah
.7	Pembentukan Ibukota/Kotamadya
.8	Pemberian dan Penggantian Nama Kota, Daerah, Jalan.
136	Pembagian Wilayah
137	Penyerahan Urusan
138	Pemerintah Wilayah Kecamatan
.1	Sambuatan/Pengarahan/Amanat
.2	Pembentukan Kecamatan
.3 .4	Pemekaran Kecamatan Perluasan / Perubahan Patas Wilayah Kacamatan
.5	Perluasan/Perubahan Batas Wilayah Kecamatan
.6	Pembentukan Perwakilan Kecamatan/Kemantren
PARAF	KOORDINASI
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,
HUKUM KEPALA	SH.M.Si Dra.
BAGIAN ORGANISASI	HASNAWATI 7

.7	-
139	
140	PEMERINTAH DESA/KELURAHAN
141	Pamong Desa, meliputi : pencalonan, pemilihan, pengangkatan,
140	pemberhentian dan sebagainya
142 143	Penghasilan Pamong Desa
144	Kekayaan Desa Dewan Tingkat Desa, Dewan Marga, Rembug Desa
145	Administrasi Desa
146	Kewilayahan
.1	Pembentukan Desa/Kelurahan
.2	Pemekaran Desa/Kelurahan
.3	Perubahan Batas Wilayah/Perluasan Desa/Kelurahan
.4 .5	Perubahan Nama Desa/Kelurahan
147	Kerjasama antar Desa/Kelurahan
	Lembaga-lembaga Tingkat Desa, Jangan Klasifikasikan di sini, lihat 410 dengan perinciannya
148	Perangkat Kelurahan
.1	Kepala Kelurahan
.2	Sekretaris Kelurahan
.3 149	Staf Kelurahan
.1	Dewan Kelurahan Rukun Tetangga
.2	Rukun Warga
.3	Rukun Kampung
150	LEGISLATIF MPR/DPR/DPD
151	Keaggotaan MPR
.1	Pencalonan
.2	Pemberhentian
.3	Recall
.4 152	Pelanggaran Persidangan
153	Kesejahteraan
.1	Keuangan
.2	Penghargaan
154	Hak
155	Keanggotaan DPR Pencalonan Pengangkatan
156 157	Persidangan Sidang Pleno Dengar-Pendapat Rapat Komisi Reses Kesejahteraan
.1	Keuangan
.2	Penghargaan
158	Jawaban Pemerintah
159	Hak
160	DPRD PROVINSI TAMBAHKAN KODE WILAYAH
161	
.1 .2	Keanggotaan Pencalonan
.3	Pengangkatan
.4	Pemberhentian
.5	Recall
.6	Meninggal
.7	Pelanggaran
162	Persidangan
.1 163	Reses Kesejahteraan
.1	Keuangan
PARAF KOORDINA	
ALA ANIK HAN SUWARN	ı, 🚺

KEPALA	ANIK	n
BAGIAN	SUWARNI,	Y.
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	4
ORGANISASI		/

.2 164 165 166 167 168 169	Penghargaan Hak Sekretaris DPRD Provinsi
170 171 .1 .2 .3 .4 .5 172 173 .1 .2 174 175 176 177 178 179	DPRD KABUPATEN TAMBAHKAN KODE WILAYAH Keanggotaan Pencalonan Pengangkatan Pemberhentian Recall Meninggal Persidangan Kesejahteraan Keuangan Penghargaan Hak Sekretaris DPRD Kabupaten/Kota
.1 .11 .12 .2	HUKUM Konstitusi Dasar Negara Undang-Undang Dasar Garis Besar Haluan Negara
181 .1 .2 .3 .31 .32 .4	Pendata Tanah Rumah Utang/Piutang Gadai Hipotik Notariat
.1 183	Pidana Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Peradilan Peradilan Agama Islam, lihat 451.6 Peradilan Perkara Tanah, lihat 593.71 Bantuan Hukum
.1 184.31 185 .1 .2 .3 .4	Hukum Internasional Imigrasi Visa Pasport Exit Reentry Lintas Batas
186 187 188 .1 .2 .3 .31	Kepenjaraan Kejaksaan Peraturan Perundang-undangan TAP MPR Undang-Undang Peraturan Peraturan Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden
.32 PARAF KOORDIN	Peraturan Menteri

REPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.Si
KEPALA Dra.
BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

.33	Peraturan Lembaga Non Departemen
.34	Peraturan Daerah
.341	
.342	Peraturan Daerah Provinsi, Peraturan Gubernur
.012	Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan
1	Bupati/Walikota
.4	Keputusan
.41	Presiden
.42	Menteri
.43	Lembaga Pemerintah Non Departemen
.44	Gubernur
.45	Bupati/Walikota
.5	Instruksi
.51	Presiden
.52	Menteri
.53	Lembaga Pemerintah Non Departemen
.54	Gubernur
.55	Bupati/Walikota
189	Hukum Adat
.1	
• -	Tokoh Adat/Masyarakat
190	HUBUNGAN LUAR NEGERI
191	Perwakilan Asing
192	Tamu Negara
193	
100	Kerjasama dengan Negara Asing ASEAN
.1 .2	
	Bantuan Luar Negeri
194 195	Perwakilan RI di Luar Negeri
	PBB
196	Laporan Luar Negeri
197	*
198	*
199	*
	200 POLITIK
	2001021111
200	POLITIK
201	Kebijkasanaan Umum
201 202	Kebijkasanaan Umum Orde Baru
201 202 203	Kebijkasanaan Umum
201 202 203 204	Kebijkasanaan Umum Orde Baru
201 202 203 204 205	Kebijkasanaan Umum Orde Baru
201 202 203 204	Kebijkasanaan Umum Orde Baru
201 202 203 204 205 206	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi KEPARTAIAN
201 202 203 204 205 206 210 211	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 1 216 217	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 1 216 217	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219 220 221	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219 220 221 .1	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219 220 221 .1	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 215 .1 216 217 218 219 220 221 .1	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi
201 202 203 204 205 206 210 211 212 213 214 2151 216 217 218 219 220 221123	Kebijkasanaan Umum Orde Baru Reformasi

PARAF KOORDINASI

KEPALA
BAGIAN
HUKUM
SH.M.Si

KEPALA
BAGIAN
HASNAWATI
ORGANISASI

222 .1 .2 223 224 225 226 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7 .8 .9 227 228 229	Berdasarkan Kekaryaan PEPABRI WREDA TAMA Berdasarkan Kerohanian / Agama Lembaga Adat Penghayatan Kepercayaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Yayasan Pemerhati Lingkungan Hidup / Kesehatan Pemerhati Pendidikan Pemerhati Sosial Pemerhati HAM / Demokrasi / Hukum Pemerhati Amal Pemerhati Pemerintahan Pemerhati Bencana Alam Pemerhati Kerukunan Hidup Pemerhati Tenaga Kerja
230	ORGANISASI PROFESI
231 .1 .2 .3 .4 .5	Ikatan Profesi Kesehatan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) IBI (Ikatan Bidan Indonesia) Persatuan Ahli Gizi Indonesia
232 233 234 235	Persatuan Guru Republik Indonesia Persatuan Sarjana Hukum Indonesia Persatuan Advokat Indonesia Lembaga Bantuan Hukum Indonesia
.1 236 237 238 239	Ikatan Notaris Indonesia Korps Pegawai Republik Indonesia Persatuan Wartawan Indonesia Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia Ikatan Pustakawan Indonesia
240 241 242 243	ORGANISASI PEMUDA Komite Nasional Pemuda Indonesia Organisasi Mahasiswa Organisasi Pelajar
244 245 246	Gerakan Pemuda Ansor Gerakan Pemuda Islam Indonesia Gerakan Pemuda Marhaenis
247 248 249	-
250 251 252 253 254 255 256 257 258 259	ORGANISASI BURUH, TANI, NELAYAN DAN ANGKATAN Federasi Buruh Seluruh Indonesia Organisasi Buruh Internasional Himpunan Kerukunan Tani Indonesia Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Keluarga Sopir Profesional Seluruh Indonesia (SPSI) Gabungan Pengusaha Ojek Seluruh Indonesia (GAPOKSI)

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	^
BAGIAN	SUWARNI,	()
HUKUM	SH.M.Si	1
KEPALA	Dra.	V
BAGIAN	HASNAWATI	4
ORGANISASI	1255107007007050000000000000000000000000	1

260 261 262 263 264 265 266 267 268 269	ORGANISASI W Dharma Wanita Konggres Wanita Indo Pemberdayaan Perem Kongkres Wanita	onesia
270 271 272 273 274 275 276 .1 .2 .3 .4 277 278 279 .1 .2	PEMILIHAN UM Pencalonan Nomor Urut Partai/Ta Kampanye/Dana Petugas Pemilu Pemilih/ Daftar Pemili Sarana Logistik TPS Surat Suara Kotak Suara Tinta / Alat Tulis Pemungutan Suara/P Pengambilan Sumpah Sarana Penyelenggara Kantor Kendaraan	inda Gambar ih senghitungan Suara /Janji Anggota DPRD, DPD
280 .1 .2 .3 281 282 283 284 285 286 287 288 289	PELANGGARAN di TPS di PPK Kampanye	PEMILU
290 291 292 293 294 295 296 297 298 299		
	300	KEAMANAN/ KETERTIBAN

300	KEAMANAN/ KETERTIBAN	
301	Ketentraman dan Ketertiban Umum	
302	Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur	
.1	Satuan Kerja Perangkat Daerah	

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI.	0
HUKUM	SH.M.Si	E
KEPALA	Dra.	V
BAGIAN	HASNAWATI	7
ORGANISASI	Name of the second	1

303 304 305 306 307 308 309	Peraturan Daerah Kabupaten / Kota
310 311 312 313 314 315 316 317 318 319	PERTAHANAN Darat Laut Udara Perbatasan -
320 321 322 323 324 .1 .2 325 326 327 328 329	KEMILITERAN Latihan Militer Wajib Militer Operasi Militer Kekaryaan TNI Pejabat Sipil dari TNI AMD
330 331 .1 .2 .3 .4 332 333 334 335 336 337 338 339	KEAMANAN Kepolisian Polisi Pamong Praja Kamra Kamling Jaga Wana Huru-hara/Demonstrasi Senjata Api/Tajam Bahan Peledak Pejudian Surat-surat Kaleng Pengaduan Himbauan/Larangan
340 341 342 .1 .2 .3 .4 .5 343 344 345 346 347 PARAF KOORDINASI KEPALA BAGIAN HUKUM KEPALA BAGIAN HUKUM KEPALA BAGIAN ORGANISASI KEPALA BAGIAN ORGANISASI	PERLINDUNGAN MASYARAKAT Latihan Dasar Bencana Pengurangan Resiko Laporan Bantuan Peralatan Penanggulangan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

348 349	
350 351 352 353 354 355 356 357 358 359	KEJAHATAN Makar/Pemberontak Pembunuhan Penganiayaan, Pencurian / Perampasan Subversi/Penyelundupan/Narkotika Pemalsuan Korupsi/Penyelewengan/Penyalahgunaan Jabatan/KKN Pemerkosaan/Perbuatan Cabul Kenakalan Kejahatan lainnya
360 361 362 363 364 .1 365 366 367 368 369	BENCANA Gempa Bumi Banjir Angin Topan Kebakaran Pemadam Kebakaran Kekeringan Tsunami Gunung Api Gerakan Tanah / Tanah Longsor
370 371 372 373 374 375 376 377 378 379	KECELAKAAN (Klasifikasi di sini : SAR) Darat Udara Laut Sungai/Danau
380 381 382 383 384 385 386 387 388 389	
390 391 392 393 394 395 396 397 398 399	

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI.	0
HUKUM	SH.M.Si	Ye.
KEPALA	Dra.	V
BAGIAN	HASNAWATI	4
ORGANISASI		

KESEJAHTERAAN RAKYAT

400 401 402 403 404 405 406 407 408 409	KESEJAHTERAAN RAKYAT Keluarga Miskin
410 411 .1 .11 .12 .13 .14 .2 .21 .22 .23 .24 .3 .31 .32 .33 .34 .35 .36 .37 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .54 .55 .6 .61 .62 .63 .64 412 .1 .11	PEMBANGUNAN DESA Pembinaan Usaha Gotong-royong Swadaya Gotong-royong Penataan Gotong-royong Gotong-royong Dinamis Gotong-royong Statis Pungutan Lembaga Sosial Desa (LSD) Pembinaan Klasifikasi Proyek Musyawarah Latihan Kerja Masyarakat Kader Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pusat Latihan Kursus – kursus Kurikulum/Sylabus Keterampilan Pramuka Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Program Pembinaan Organisasi Kegiatan Penyuluhan Publikasi Peragaan Sosio Darma Siaran Pedesaan Penyuluhan Lapangan Kelembagaan Desa Kelompok Tani Rukun Tani Subak Dharma Tirta Perekonomian Desa Produksi Desa Pengolahan
.11 .12 .2 .21 .22 .23	Pemasaran Keuangan Desa Perkreditan Desa Inventarisasi Data Perkembangan/Pelaksanaan
.24 .25 .3 .31	Bantuan/Stimulans Petunjuk/Pembinaan Pelaksanaan Koperasi Desa Badan Usaha Unit Desa (BUUD)

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	2
HUKUM	SH.M.Si	
BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	K

.32	Koperasi Usaha Desa (KUD)
.4	Penataan Bantuan Pembangunan Desa
.41	Jumlah Desa yang diberi bantuan
.42	Pengarahan
.43	Pusat
.44	Daerah
.5	Alokasi Bantuan Pembangunan Desa
.51	Pusat
.52	Daerah
.6	Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Desa
.61	Bantuan Langsung
.62	Bantuan Keserasian
.63	[1] [1] [2] 에 그리지(1) 라마스에 하면
413	Bantuan Juara Lomba Desa Prasarana Desa
.1	
	Prasarana Desa
.11	Pembinaan
.12	Bimbingan Teknis
.2	Pemukiman kembali penduduk
.21	Lokasi
.22	Diskusi
.23	Pelaksanaan
.3	Masyarakat Pradesa
.31	Pembinaan
.32	Penyuluhan
.4	Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa
.41	Rumah Sehat
.42	Proyek Perintis
.43	Pelaksanaan
.44	Pengembangan
.45	Perbaikan Kampung
414	Pengembangan Desa
.1	Tingkat Perkembangan Desa
.11	Jumlah Desa
.12	Pemekaran Desa
.13	Pembentukan Desa Baru
.14	Evaluasi
.15	Bagan
.2	Unit Daerah Kerja Pembangunan (UDKP)
.21	Penyuluhan Program
.22	Lokasi UDKP
.23	Pelaksanaan
.24	Bimbingan/Pembinaan
.25	Evaluasi
.3	Tata Desa
.31	Inventarisasi
.32	Penyusunan Pola Tata Desa
.33	Aplikasi Tata Desa
.34	Pemetaan
.35	Pedoman Pelaksanaan
.36	Evaluasi
.4	Perlombaan Desa
.41	Pedoman
.42	Penilaian
.43	Kejuaraan
.44	Piagam
415	Koordinasi
.1	Sektor Khusus (K)
.2	Rapat Koordinasi Horizontal (RKH)
.3	Tim Koordinasi Pusat (TKP)
.4	Kerjasama
	neijasama
PARAF KOORD	INASI

REPALA ANIK SUWARNI, HUKUM SH.M.Si KEPALA BAGIAN Dra. BAGIAN ORGANISASI

.41 .42 .43	Luar Negeri (UNICEF) Perguruan Tinggi Departemen/Lembaga Non Departemen
416 417 418	
419	
420	PENDIDIKAN Pendidikan Khusus. Klasifikasi di sini: Pendidikan Putra-putri Irian Jaya
421	Sekolah
.1	Pra Sekolah
.2	Sekolah Dasar
.3	Sekolah Menengah
.4 .5	Sekolah Tinggi
.6	Sekolah Kejuruan Kegiatan Sekolah, Dies Natalis, Lustrum
.7	Kegiatan Pelajar
.71	Reuni, Dharmawisata
.72	Pelajar Teladan
.73	Resimen Mahasiswa (MENWA)
.74	Sekolah Pendidikan Luar Biasa
.8 .9	Sekolah Pendidikan Luar Biasa
422	Pendidikan Luar Sekolah/Pemberantasan Buta Huruf Administrasi Sekolahan
.1	Persyaratan Masuk Sekolah, Testing, Ujian, Pendaftaran, MOS,
	Ospek
.2	Tujuan Belajar
.3	Hari Libur
.4	Uang Sekolah, Klasifikasi di sini SPP
.5 423	Bea Siswa Metode Belajar
.1	Kuliah
.2	Ceramah, Simposium
.3	Diskusi
.4	Kuliah Lapangan, Widyawisata, KKN, Studi Tur
.5	Kurikulum
.6	Karya Tulis
.7	Ujian
424	Tenaga Pengajar, Guru, Dosen, Dekan, Rektor, Klasifikasi di sini: Guru Teladan
425	Sarana Pendidikan
.1	Gedung
.11	Gedung Sekolah
.12	Kampus
.13	Pusat Kegiatan Mahasiswa
.2 .3	Buku Perlengkapan Sekolah
426	Keolahragaan
.1	Cabang Olahraga
.2	Sarana
.21	Gedung Olahraga
.22	Stadion
.23	Lapangan
.24 .3	Kolam Renang
٠.٥	Pesta Olah Raga, Klasifikasi di sini: PON, Porsade, Olimpiade, dan sebagainya
.4	KONI
PARAF KOORDI	

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*

427	Kepemudaan, meliputi: Organisasi dan Kegiatan Remaja Klasifikasi di sini: Gelanggang Remaja
428 429	Kepramukaan
	Pendidikan Kedinasan untuk Departemen Dalam Negeri, lihat 890
430	KEBUDAYAAN
431	Kesenian
.1	Cabang Kesenian
.2 .21	Sarana
432	Gedung Kesenian
.1	Kepurbakalaan Museum
.2	Peninggalan Kuno
.21	Candi, termasuk Pemugaran
.22	Benda
433	Sejarah
434	Bahasa
435	Usaha Pertunjukan, Hiburan, Kesenangan
436	Kepercayaan
437	Cagar Budaya
438	Nilai Budaya
439	Perfilman
440	KESEHATAN
441.	Pembinaan Kesehatan
.1	Gigi
.2	Mata
.3	Jiwa
.4	Kanker
.5	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
.6	Perawatan
.7	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM)
.8	Pekan Imunisasi Nasional
442.	Obat-obatan
.1	Pengadaan
.2	Penyimpanan
.3	Pengiriman / Pendistribusian
443. .1	Penyakit Menular
.2	Pencegahan Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Langsung (P2ML)
.21	Kusta
.22	Kelamin
.23	Frambosia
.24	TBC/AIDS/HIV
.3	Epidemiologi & Karantina (Epidka)
.31	Kholera
.32	Imunisasi
.33	Survailense
.34	Rabies (anjing gila)
.4	Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Sumber Binatang
4.1	(P2B)
.41 .42	Malaria Dengue Hoemorrhogie Feyer (Deman Bordorch) (DHF)
.43	Dengue Haemorrhagie Fever (Demam Berdarah) (DHF) Filaria
.44	Serangga
.5	Hygiene Sanitasi
.51	Tempat-tempat Pembuatan dan Penjualan Makanan dan
	Minuman (TPPMM)
.52	Sarana Air Minum dan Jamban Keluarga (Samijaga)
.53	Pestisida
PARAF KOORD	INASI O

PARAF KOORDINASI

KEPALA
BAGIAN
HUKUM
KEPALA
BAGIAN
ORGANISASI

SUWARNI,
SH.M.Si

Leadin
Dra.
HASNAWATI
ORGANISASI

444. .1 .2 .3 .4 .5 445 446 447 448. .1 .2 .3 .4 449.	Gizi Kekurangan makanan, bahaya kelaparan, busung lapar Keracunan makanan Menu Makanan Rakyat Badan Perbaikan Gizi Daerah (BPG) Progam Makanan Tambahan Makanan Anak Sekolah (PMT-AS) Rumah Sakit, Balai Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Keliling, Poliklinik Tenaga Medis Alat Medis Pengobatan Tradisional Pijat Tusuk Jarum Jamu Tradisional Dukun
450. 451. .1 .11 .12 .13 .14 .2 .3 .4 .41 .42 .43 .44	Islam Peribadatan Sholat Zakat, Fitrah Puasa MTQ Rumah Ibadah Tokoh Agama Pendidikan Tinggi Menengah Dasar Pondok Pesantren
.45 .46 .47 .48 .49 .5 .6	Gedung Sekolah Tenaga Pengajar Buku Dakwah Organisasi/Lembaga Pendidikan Harta Agama Wakaf, Baitulmal, dan sebagainya Peradilan Organisasi Keagamaan Bukan Politik Majelis Ulama
.8 452 .1 .2 .3 .4 .5	Mazhab Protestan Peribadatan Rumah Ibadah Tokoh Agama, Rohaniawan, Pendeta, Domine Mazhab Organisasi Gerejani bukan politik
.1 .2 .3 .4 .5	Katholik Peribadatan Rumah Ibadah Tokoh Agama, Rohaniawan, Pastor. Mazhab Organisasi Gerejani bukan politik
.1 .2 .3 .4 .5	Hindu Peribadatan Rumah Ibadah Tokoh agama Mazhab Organisasi Keagamaan bukan politik Budha
.1 PARAF KOOR KEPALA ANI	

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	F
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	K

.2 .3 .4 .5 456 .1 .2 457 458 459	Rumah Ibadah Tokoh agama, Rohaniawan Mazhab Organisasi Keagamaan Bukan Politik Urusan Haji ONH Manasik
460	SOSIAL
461	Rehabilitasi Penderita Cacat
.1 .2	Cacat Mata Cacat Tubuh
.3	Cacat Mental
.4	Bisu/tuli
462	Tuna Sosial
.1	Gelandangan
.2 .3	Pengemis
.4	Tuna Susila Anak Nakal
463	Kesejahteraan Anak/Keluarga
.1	Anak Putus Sekolah
.2	Ibu Teladan
.3	Anak Asuh
464	Pembinaan Pahlawan
.1	Pahlawan, meliputi: Penghargaan kepada Pahlawan, Tunjangan kepada Pahlawan dan Jandanya.
.2	Perintis Kemerdekaan, meliputi: Pembinaan, Penghargaan dan
	Tunjangan kepada Perintis Kemerdekaan dan Jandanya.
.3	Cacat Veteran
465	Kesejahteraan Sosial
.1	Lanjut Usia
.2 467	Korban Kekacauan, Pengungsi, Repatriasi
.1	Sumbangan Sosial Korban Bencana
.2	pencarian dana untuk sumbangan
.3	penyelenggarakan undian ketangkasan, bazar dan sebagainya
.4	Panti asuhan
.5	Panti Jompo
467	Bimbingan Sosial
.1	Masyarakat Suku Terasing, meliputi: Bimbingan Pendidikan, Kesehatan Pemukiman
468	PMI
469	Makam
.1	Umum
.2	Pahlawan
.3 .4	Khusus Keluarga, Raja Krematorium
	Mematorum
470	KEPENDUDUKAN
471	Pendaftaran Penduduk
.1	Identitas Penduduk
.11	Biodata Nomer Indula Venendudukan
.12	Nomor Induk Kependudukan Kartu Tanda Penduduk
.14	Kartu Keluarga
.15	Advokasi Identitas Penduduk
.2	Perpindahan Penduduk Dalam Wilayah Indonesia
PARAF KOORDIN	ASI O

PARAF KOORDINASI

KEPALA
BAGIAN
HUKUM
SH.M.SI

KEPALA
BAGIAN
ORGANISASI

PARAF KOORDINASI

ANIK
SUWARNI,
SH.M.SI

Dra.
HASNAWATI
ORGANISASI

21 Perpindahan Penduduk WNA 22 Perpindahan Penduduk WNA dalam Wilayah Indonesia 23 Perpindahan Penduduk WNA dan WNI tinggal sementara 24 Daerah terbelakang 25 Bedol Desa 3 Perpindahan Penduduk MNA dan WNI tinggal sementara 31 Penduduk Indonesia ke Luar Negeri 32 Orang Asing tinggal sementara 33 Orang Asing tinggal sementara 34 Pendahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) 44 Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan 45 Akibat Bencana Alam 46 Akibat Bencana Alam 472 Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang 473 Pendaftaran Penduduk Bentan 474 Kelahiran 475 Kelahiran 476 Perkawinan Agama Islam 477 Perkawinan Agama Islam 477 Perkawinan Agama Non Islam 478 Perkawinan Perceraian dan Advokasi 479 Perkawinan Agama Non Islam 480 Perceraian Agama Non Islam 490 Perkawinan Perceraian Agama Non Islam 491 Perceraian Agama Non Islam 492 Perceraian Agama Non Islam 493 Pergangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak 494 Pengangkatan Anak 495 Pengangkatan Anak 496 Pengangkatan Anak 497 Pengangkatan Anak 498 Pengakuan Anak 499 Pengakuan Anak 490 Pendakuan Anak 400 Pengangkatan Nak 400 Pengangkatan Nak 41 Advokasi Perkawinan 42 Advokasi Perkawinan 43 Pengesahan Anak 44 Penubahan Akta dan Advokasi 45 Pengangkatan Anak 46 Penubahan Akta dan Advokasi 47 Pengangkatan Anak 48 Penubahan Akta dan Advokasi 49 Pengangkatan Anak 40 Pengangkatan Anak 41 Akibat Kelahiran 42 Akibat Kelahiran 43 Akibat Perkawinan 44 Non Kelahiran 45 Pendaftaran Penduduk 47 Perangkat Keras 48 Perubahan Akta 49 Perangkat Lunak 40 Jaringan Komunikasi Data 40 Perangkat Lunak 41 Jaringan Komunikasi Data 41 Perangkat Lunak 41 Akibat Relaking 42 Perangkat Lunak 43 Pengalahan Data Kependudukan 44 Pendaftaran Penduduk 45 Penduduk Non Registrasi 46 Pelayanan Informasi Kependudukan 47 Pelayanan Informasi Kependudukan 48 Pelayanan Informasi Kependudukan 49 Pelayanan Informasi Kependudukan 40 Media Elektronik 40 Media Elektronik 41 Media Elektronik 41 Media Elektronik	0.1	
Perpindahan Penduduk WNA dalam Wilayah Indonesia Perpindahan Penduduk WNA dan WNI tinggal sementara Daerah terbelakang Bedol Desa Bedol Desa Perpindahan Penduduk antar Negara Perpindahan Penduduk antar Negara Perpindahan Penduduk antar Negara Perpindahan Penduduk antar Negara Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Pergangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Pembatalan Akta Advokasi Pengangkatan, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengangkatan, Pengakuan Anak Pengangkatan		Perpindahan Penduduk WNI
Daerah terbelakang Bedol Desa Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendafaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Pendafaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendafaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendafaran Penduduk Rentan Relataran Penduduk Rentan Relataran Penduduk Rentan Relataran Penduduk Rentan Pencatatan Sigil Relahiran, Kematian da Kelahiran Pencatatan Sigil Rematian Rematian Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Perkawinan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengakatan Anak Pengasahan Anak Pengadahan Agama Informasi Penganakat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelahiran Penduduk Pendafaran Pengasah Pengandudukan Pendafaran Pengasah Pengandudukan Pendafaran Pengasah Pengandudukan P		Perpindahan Penduduk WNA dalam Wilayah Indonesia
Bedoi Desa Bedoi Desa Perpindahan Penduduk natar Negara Penduduk Indonesia ke Luar Negeri Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Pendadtaran Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Kelahiran Perkawinan Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Nika Advokasi Pengangsaran Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Perpashan Anak Pengashan		Perpindahan Penduduk WNA dan WNI tinggal sementara
Sedol Desa Perpindahan Penduduk antar Negara Perpindahan Penduduk Indonesia ke Luar Negeri Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal sementara Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Kerusuhan Sosial Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Relahiran Rematian Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Advokasi Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Penbatalan Akta Perubahan Akta Pernbatalan Akta dan Advokasi Pengashar Anak Pengashar Anak Perubahan Akta Perubahan Ak		Dacian terbelakang
31 Penduduk Indonesia ke Luar Negeri 32 Orang Asing tinggal sementara 33 Orang Asing tinggal sementara 34 Penduduk Indonesia ke Luar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) 4 Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan 41 Akibat Bencana Alam 42 Akibat Kerusuhan Sosial 43 Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang 44 Pendaftaran Penduduk Rentan 472 Pendaftaran Penduduk Rentan 48 Pendaftaran Penduduk Rentan 49 Pendaftaran Penduduk Rentan 40 Pencatatan Sipil 40 Kelahiran, Kematian dan Advokasi 41 Kelahiran 42 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 43 Perkawinan Agama Islam 44 Perceraian Agama Islam 45 Perceraian Agama Islam 46 Perceraian Agama Islam 47 Perceraian Agama Non Islam 48 Perceraian Agama Islam 49 Perceraian Agama Islam 40 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan 40 dan Pembatalan Akta dan Advokasi 41 Pengangkatan Anak 42 Pengakuan Anak 43 Pengakuan Anak 44 Perubahan Akta 45 Pengashan Anak 46 Pencatatan Kewarganegaraan 47 Akibat Perkawinan 48 Pencatatan Rengana Islam 49 Pencatatan Makia 40 Pencatatan Pengangkatan, Pengakuan dan 41 Pencatatan Kewarganegaraan 42 Akibat Perkawinan 43 Pengashan Anak 44 Perubahan Akta 45 Pencatatan Kewarganegaraan 46 Pencatatan Kewarganegaraan 47 Akibat Kelahirian 48 Pencatatan Kewarganegaraan 49 Akibat Kelahirian 40 Akibat Perkawinan 41 Akibat Perkawinan 42 Akibat Kelahirian 43 Non Perkawinan 44 Pencatatan Kewarganegaraan 45 Pencatatan Kewarganegaraan 46 Pencatatan Kewarganegaraan 47 Akibat Kelahirian 48 Pencatatan Kewarganegaraan 49 Akibat Kelahirian 40 Akibat Kelahirian 41 Akibat Rentamisi Data 40 Akibat Rentamisi Data 41 Pendaftaran Penduduk 42 Akibat Penduduk 43 Pengalatan Penduduk 44 Pengalatan Penduduk 45 Pengalatan Penduduk 46 Pendaftaran Penduduk 47 Pendaftaran Penduduk 48 Pengahan Informasi Kependudukan 49 Pendaftaran Penduduk 40 Pendaftaran Penduduk 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet		Bedol Desa
Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal tetap Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Sencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Relahiran, Kematian dan Advokasi Kelahiran Kelahiran Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan, Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Penbatalan Akta Derubahan dan Pembatalan Akta Penbatalan Akta Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengasahan Anak Pengangkatan Pengasahan Anak Pengasahan Anak Pengasahan Anak Pengasah		Perpindahan Penduduk antar Negara
Orang Asing tinggal sementara Orang Asing tinggal tetap Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Kerusuhan Sosial Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran Rematian Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Pergakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak Pengangkatan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakanan Anak Pengashan Anak Pengash	.31	Penduduk Indonesia ke Luar Negeri
Orang Asing tinggal tetap Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Lil Kelahiran, Kematian da Kelahiran Perkawinan Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan Perangkat Keras Perangkat Keras Perangkat Kunak Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Eklembagaan dan Sumber Daya Informasi Pengalahan Data Kependudukan Pengadanan Informasi Pengalahan Pendaftaran Pendaduk Pendaftaran Penduduk Media Cetak Outlet	.32	Orang Asing tinggal sementara
Perpindahan Penduduk antar Negara di Wilayah perbatasan antar Negara (Pelintas Batas Tradisional) Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Akibat Bencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran Kematian da Advokasi Kelahiran Rematian Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan Agama Islam Percarian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Perkawinan dan Pergesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Percubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Perubahan Akta Pengashan Anak Pergesahan Non Selahiran Pergesahan Anak Pergakuan Anak Pergakuan Anak Pergakuan Anak Pergakuan Anak Pergakanan Mon Selahiran Pergashan Anak Pergakanan Anak Pergakanan Anak Pergashan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengashan Akibat Perkawinan Akibat Ferkawinan Akibat Ferkawinan Akibat Ferkawinan Akibat Perkawinan Perdashan Wil ke WNA Informasi Kependuduka Pendaftaran Penduduk Pendaftaran Penduduk Pendaftaran Penduduk Pendaftaran Penduduk Pendaftaran Penduduk Media Cetak Outlet	.33	Orang Asing tinggal tetap
4 Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Rentan 41 Akibat Bencana Alam 42 Akibat Kerusuhan Sosial 43 Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang 44 Pendaftaran Penduduk Rentan 472 Pencatatan Sipil 48 Kelahiran, Kematian dan Advokasi 49 Rentatian 49 Rentatian 40 Rematian 40 Rematian 41 Rematian 41 Rematian 42 Rematian 43 Advokasi Kematian da Kelahiran 44 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 49 Perkawinan Agama Islam 40 Perkawinan Agama Islam 41 Perceraian Agama Non Islam 42 Perceraian Agama Non Islam 43 Perceraian Agama Mon Islam 44 Perceraian Agama Mon Pengesahan Anak serta Perubahan 45 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan 46 Pengangkatan Anak 48 Pengakuan Anak 49 Pengakuan Anak 40 Pengasahan Anak 40 Pengasahan Anak 40 Pengasahan Anak 41 Akibat Perkawinan 42 Akibat Kelahiran 43 Non Perkawinan 44 Pencatatan Kewarganegaraan 45 Akibat Kelahiran 46 Pencatatan Kewarganegaraan 47 Akibat Perkawinan 48 Pengakatan Non Kelahiran 49 Perubahan WNI ke WNA 473 Informasi Kependudukan 40 Perangkat Lunak 41 Perangkat Keras 42 Perangkat Lunak 43 Jaringan Komunikasi Data 44 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 45 Pengalahan Data Kependuduka 46 Pendaftaran Penduduk 47 Pelayanan Informasi Kependudukan 48 Pengalahan Data Kependudukan 49 Pengalahan Data Kependudukan 40 Pendaftaran Penduduk 41 Pelayanan Informasi Kependudukan 42 Pendaftaran Penduduk 43 Pelayanan Informasi Kependudukan 44 Pelayanan Informasi Kependudukan 45 Pendaftaran Penduduk 46 Pelayanan Informasi Kependudukan 47 Pelayanan Informasi Kependudukan 48 Pendaftaran Penduduk 49 Pelayanan Informasi Kependudukan 40 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet	.34	Perpindahan Penduduk antar Nagara di wil
Alibat Bencana Alam Alibat Bencana Alam Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Kelahiran, Kematian da Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Perkawinan dan Perceraian Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Pengakuan Anak Aberubahan Akta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak Afbat Permatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak Pencatatan Kewarganegaran Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Pengarah Pendaftaran Penduduk Pengahan Data Kependudukan Pengahan Data Kependudukan Pengahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Media Cetak Outlet		antar Negara (Pelintas Batas Tradisional)
Akibat Kerusuhan Sosial Akibat Kerusuhan Sosial Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rentan Pendaftaran Penduduk Rentan Pendaftaran Penduduk Rentan Relahiran Kelahiran Kelahiran Kelahiran Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Non Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perpasangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengasahan Anak Pengasahan Anak Pengesahan Anak Pengesahan Anak Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Kelahiran Akibat Perkawinan Akibat Kelahiran Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Kelahiran Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan Teknologi Informasi Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Herkembang Daerah Terbelakang Pendaftaran Penduduk Rejadian Vital Penduduk Pendaftaran Penduduk Media Cetak Outlet Akibat Cetak Outlet	.4	Pendaftaran Pengungsi dan Penduduk Pentan
42 Akibat Kerusuhan Sosial 43 Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang 44 Pendaftaran Penduduk Rentan 45 Pencatatan Sipil 46 Kelahiran, Kematian dan Advokasi 47 Kematian 48 Advokasi Kematian da Kelahiran 49 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 40 Perkawinan Agama Non Islam 40 Perceraian Agama Non Islam 41 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan 42 Pengangkatan Anak 43 Pengangkatan Anak 44 Perubahan Akta 45 Pengakuan Anak 46 Penbatalan Akta 47 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan 48 Penubahan Akta 49 Penbatalan Akta 40 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan 41 Akibat Ferkawinan 42 Akibat Ferkawinan 43 Alibat Perkawinan 44 Akibat Kelahiran 45 Pencatatan Kewarganegaraan 46 Alibat Perkawinan 47 Alibat Perkawinan 48 Perubahan Wil ke WNA 49 Perubahan Wil ke WNA 40 Informasi Kependudukan 41 Teknologi Informasi 42 Perangkat Lunak 43 Jaringan Komunikasi Data 44 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 45 Pengalhan Data Kependudukan 46 Pengalhan Data Kependudukan 47 Pendaftaran Penduduk 48 Penduduk Non Registrasi 49 Pelayanan Informasi Kependudukan 40 Pendaftaran Penduduk 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet	.41	Akibat Bencana Alam
43 Pendaftaran Penduduk Daerah Terbelakang 44 Pendaftaran Penduduk Rentan 472 Pencatatan Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Lil Kelahiran Lil Kelahiran Advokasi Kematian da Kelahiran Lil Kematian Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Perceraian Agama Non Islam Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Adan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengasahan Anak Pengesahan Anak Pengesahan Anak Pengasahan Anak Pengesahan Anak Peng	.42	
Pencatataran Penduduk Rentan Pencatataran Sipil Kelahiran, Kematian dan Advokasi Lil Kelahiran Advokasi Kematian da Kelahiran Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan, Perceraian dan Advokasi Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perkawinan Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Perkawinan dan Perceraian Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak Pengasahan Anak Pengasahan Anak Pengasahan Anak Pengesahan A	.43	Pendaftaran Penduduk Doorah Tork-1-1
1. I Kelahiran, Kematian dan Advokasi 1.1 Kelahiran 1.12 Kematian 1.13 Advokasi Kematian da Kelahiran 2. Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 2.1 Perkawinan Agama Islam 2.2 Perkawinan Agama Islam 2.2 Perkawinan Agama Non Islam 2.3 Perceraian Agama Non Islam 2.4 Perceraian Agama Non Islam 2.5 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 2.6 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 3.1 Pengangkatan Anak 3.2 Pengakuan Anak 3.3 Pengesahan Anak 3.3 Pengesahan Anak 3.4 Perubahan Akta 3.5 Pembatalan Akta 3.6 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak 4. Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta 4 Perubahan Anak 4 Pencatatan Kewarganegaraan 4.1 Akibat Perkawinan 4.2 Akibat Kelahiran 4.3 Non Perkawinan 4.4 Non Kelahiran 4.5 Perangkat Lunak 4.1 Perangkat Keras 4.7 Perangkat Lunak 4.1 Daerah Maju 4.2 Daerah Maju 4.3 Daerah Berkembang 4.3 Pengolahan Data Kependuduk 4.4 Pendaftaran Penduduk 4.5 Pendaftaran Penduduk 4.6 Pendaftaran Penduduk 4.7 Pendaftaran Penduduk 4.8 Pendaftaran Penduduk 4.9 Pendaftaran Penduduk 4.0 Penda	.44	Pendaftaran Penduduk Daeran Terbelakang
1. Kelahiran, Kematian dan Advokasi 1.11 Kelahiran 1.12 Kelahiran 1.13 Advokasi Kematian da Kelahiran 2. Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 2.11 Perkawinan Agama Islam 2.22 Perkawinan Agama Non Islam 2.23 Perceraian Agama Non Islam 2.44 Perceraian Agama Non Islam 2.55 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 2.60 Advokasi Perkawinan dan Pergesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 2.11 Pengangkatan Anak 2.22 Pengakuan Anak 2.23 Pengakuan Anak 2.34 Pengakuan Anak 2.35 Pengakuan Anak 2.36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak 2.36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta 2.36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Wita Perubahan Akta 2.4 Pencatatan Kewarganegaraan 2.4 Akibat Perkawinan 2.4 Akibat Perkawinan 2.4 Non Perkawinan 2.5 Akibat Kelahiran 2.6 Akibat Kelahiran 2.7 Akibat Kelahiran 2.8 Akibat Keras 2.9 Perangkat Keras 2.1 Daerah Maju 2.2 Daerah Berkembang 2.2 Daerah Berkembang 2.2 Daerah Berkembang 3. Pengolahan Data Kependudukan 3. Pendadian Penduduk 3. Pendadian Penduduk 3. Pendadian Penduduk 3. Penduduk Non Registrasi 4. Pelayanan Informasi Kependudukan 4. Media Elektronik 4. Media Cetak 4. Outlet		Pencatatan Sinil
1.11 Kelahiran 1.22 Kematian 1.33 Advokasi Kematian da Kelahiran 1.44 Perkawinan Agama Islam 1.55 Advokasi Perkawinan Agama Non Islam 1.56 Advokasi Perkawinan Agama Non Islam 1.57 Advokasi Perceraian Agama Non Islam 1.58 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 1.59 Advokasi Perkawinan dan Pergesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 1.50 Advokasi Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Adan Pemgangkatan Anak 1.50 Pengangkatan Anak 1.51 Pengangkatan Anak 1.52 Pengakuan Anak 1.53 Pengashan Anak 1.54 Perubahan Akta 1.55 Pembatalan Akta 1.56 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak 1.56 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Wata Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Wata Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Wata Pengangkatan, Pengahan Atta Perubahan Wata Serta Perubahan Wata Pengangkatan, Pengahan Mata Serta Perubahan Wata Serta Perubahan Mata Pengangkatan, Pengahan Mata Serta Perubahan Mata Pengangkatan, Pengahan Mata Serta Perubahan Mata Serta Perubaha Mata Serta Perubahan Ma		Kelahiran Kematian dan Adama
1.12 Kematian 1.13 Advokasi Kematian da Kelahiran 2.2 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 2.2.1 Perkawinan Agama Islam 2.2.2 Perkawinan Agama Islam 2.2.3 Perceraian Agama Islam 2.4 Perceraian Agama Non Islam 2.5 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 2.6 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 2.1 Pengangkatan Anak 2.2 Pengakuan Anak 2.3 Pengangkatan Anak 2.3 Pengashan Anak 2.4 Perubahan Akta 2.5 Pembatalan Akta 2.6 Permbatalan Akta 2.7 Pembatalan Akta 2.8 Permbatalan Akta 2.9 Pembatalan Akta 2.1 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta 2.0 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Wata 2.1 Akibat Perkawinan 3.1 Pencatatan Kewarganegaraan 3.2 Akibat Kelahiran 3.3 Non Perkawinan 3.4 Perubahan WNI ke WNA 3.4 Informasi Kependudukan 3.1 Perangkat Keras 3.2 Perangkat Lunak 3.3 Jaringan Komunikasi Data 3.4 Perangkat Lunak 3.5 Pengolahan Data Kependudukan 3.6 Pengolahan Data Kependudukan 3.7 Pengolahan Data Kependudukan 3.8 Pengolahan Data Kependudukan 3.9 Pengolahan Data Kependudukan 3.1 Pendaftaran Penduduk 3.2 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 4 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 5 Pelayanan Informasi Kependudukan 5 Pelayanan Informasi Kependudukan 5 Pelayanan Informasi Kependudukan 5 Pelayanan Informasi Kependudukan		Velahiran
Advokasi Kematian da Kelahiran 2 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 21 Perkawinan Agama Islam 22 Perkawinan Agama Islam 23 Perceraian Agama Islam 24 Perceraian Agama Islam 25 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 3 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 31 Pengangkatan Anak 32 Pengakuan Anak 33 Pengesahan Anak 34 Perubahan Akta 35 Pembatalan Akta 36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak 40 Perubahan Akta 41 Akibat Perkawinan 42 Akibat Kelahiran 43 Non Perkawinan 44 Non Kelahiran 45 Perubahan WNI ke WNA 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 42 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 23 Daerah Maju 24 Daerah Maju 25 Daerah Maju 26 Daerah Maju 27 Daerah Berkembang 28 Pengolahan Data Kependudukan 39 Pengolahan Data Kependudukan 40 Pendaftaran Penduduk 41 Pendaftaran Penduduk 42 Rejadian Vital Penduduk 43 Pengolahan Data Kependudukan 44 Pengolahan Data Kependudukan 45 Pengolahan Data Kependudukan 46 Pengolahan Data Kependudukan 47 Pendaftaran Penduduk 48 Pengolahan Data Kependudukan 49 Pendaduk Non Registrasi 40 Pendaduk Non Registrasi 41 Pelayanan Informasi Kependudukan 42 Pendaduk Non Registrasi 43 Pendaduk Non Registrasi 44 Pelayanan Informasi Kependudukan 45 Pendaduk Non Registrasi 46 Pelayanan Informasi Kependudukan 47 Pelayanan Informasi Kependudukan 48 Pendaduk Non Registrasi 49 Pendaduk Non Registrasi 40 Pendada Elektronik 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet		
2 Perkawinan, Perceraian dan Advokasi 21 Perkawinan Agama Islam 22 Perkawinan Agama Islam 23 Perceraian Agama Non Islam 24 Perceraian Agama Non Islam 25 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 3 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 31 Pengangkatan Anak 32 Pengangkatan Anak 33 Pengesahan Anak 34 Perubahan Akta 35 Pembatalan Akta 36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta 4 Percatatan Kewarganegaraan 44 Akibat Perkawinan 42 Akibat Perkawinan 44 Non Kelahiran 45 Perubahan WNI ke WNA 473 Informasi Kependudukan 1 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 46 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 47 Daerah Maju 48 Pengolahan Data Kependudukan 49 Pengolahan Data Kependudukan 40 Pengolahan Data Kependudukan 41 Pendaftaran Penduduk 42 Rejadian Vital Penduduk 43 Pengolahan Data Kependudukan 44 Pengolahan Data Kependudukan 45 Pengolahan Data Kependudukan 46 Pengolahan Data Kependudukan 47 Pengolahan Data Kependudukan 48 Pengolahan Data Kependudukan 49 Penduduk Non Registrasi 40 Penduduk Non Registrasi 41 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet		
21 Perkawinan Agama Islam 22 Perkawinan Agama Islam 23 Perceraian Agama Islam 24 Perceraian Agama Non Islam 25 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 3 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 31 Pengangkatan Anak 32 Pengashan Anak 33 Pengesahan Anak 34 Perubahan Akta 35 Pembatalan Akta 36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak 4 Perubahan Akta 4 Pencatatan Kewarganegaraan 4 Akibat Perkawinan 4 Akibat Perkawinan 4 Non Ferkawinan 4 Non Kelahiran 4 Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 4 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 22 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 33 Pengolahan Data Kependudukan 34 Pendaftaran Penduduk 35 Pengolahan Data Kependudukan 36 Pengolahan Data Kependudukan 37 Pengolahan Data Kependudukan 38 Pengolahan Data Kependudukan 49 Pendaftaran Penduduk 40 Penduduk Non Registrasi 41 Pelayanan Informasi Kependudukan 42 Media Elektronik 43 Media Cetak 44 Media Cetak 45 Outlet		Advokasi Kematian da Kelahiran
Perkawinan Agama Non Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Islam Advokasi Perkawinan dan Perceraian Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengasahan Anak Pengesahan Anak Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak Pengesahan Anak Pengesahan Anak serta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Akibat Kelahiran Asi Non Perkawinan Asi Non Perkawinan Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan I Teknologi Informasi Il Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Elektronik Media Cetak Outlet		Perkawinan, Perceraian dan Advokasi
Perceraian Agama Islam Perceraian Agama Non Islam Advokasi Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Pengesahan Anak Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Anak Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Mkta Pencatatan Kewarganegaraan Ali Akibat Perkawinan Akibat Perkawinan Non Perkawinan Non Kelahiran Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Rejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		Perkawinan Agama Islam
24 Perceraian Agama Non Islam 25 Advokasi Perkawinan dan Perceraian 26 Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi 27 Pengangkatan Anak 28 Pengashan Anak 29 Perubahan Akta 20 Perubahan Akta 20 Perubahan Akta 21 Pembatalan Akta 22 Pembatalan Akta 23 Pembatalan Akta 24 Pencatatan Kewarganegaraan 25 Pencatatan Kewarganegaraan 26 Akibat Perkawinan 27 Akibat Kelahiran 28 Non Perkawinan 29 Perubahan WNI ke WNA 20 Informasi Kependudukan 20 Perangkat Keras 21 Perangkat Keras 22 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 23 Daerah Maju 24 Daerah Berkembang 25 Daerah Berkembang 26 Daerah Berkembang 27 Daerah Berkembang 28 Pengolahan Data Kependudukan 29 Pendaftaran Penduduk 20 Kejadian Vital Penduduk 21 Pendaftaran Penduduk 22 Relayanan Informasi Kependudukan 23 Penduduk Non Registrasi 24 Pelayanan Informasi Kependudukan 25 Pelayanan Informasi Kependudukan 26 Pendaftaran Penduduk 27 Pendaftaran Penduduk 28 Penduduk Non Registrasi 29 Pelayanan Informasi Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Pengolahan Data Kependudukan 34 Pelayanan Informasi Kependudukan 35 Pendaftaran Penduduk 36 Penduduk Non Registrasi 38 Pendaftaran Penduduk 39 Pendaftaran Penduduk 30 Redia Cetak 30 Outlet		Perkawinan Agama Non Islam
Advokasi Perkawinan dan Perceraian Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengarkatan Anak Pengasahan Anak Pengesahan Anak Pengesahan Anak Pengesahan Anak Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Akta Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Kelahiran Non Perkawinan Akibat Kelahiran Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan I Teknologi Informasi Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Berkembang Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Rejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta dan Advokasi Pengangkatan Anak Pengangkatan Anak Pengashan Anak Pengashan Anak Perubahan Akta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan Akta Advokasi Pengurusan Pengangkatan Anak serta Perubahan Akta Advokasi Pengesahan Anak Advokasi Pengashan Anak serta Perubahan dan Pengashan Anak Ato Pengesahan Anak Pengesahan Anak Ato Pengesahan Anak Advokasi Pengangkatan, Pengakuan dan Pengashan Anak Ato Pencatatan Akta Advokasi Pengangkatan, Pengahan Anak Ato Pendahan Akta Advokasi Pengangkatan, Pengashan Anak Ato Pendahan Akta Advokasi Pengangkatan, Pengashan dan Pengashan Anak Ato Pengangkatan, Pengangkatan, Pengangkatan, Pengangkatan Anak Ato Pengashan Anak		Perceraian Agama Non Islam
dan Pembatalan Akta dan Advokasi 31		
.31 Pengangkatan Anak .32 Pengakuan Anak .33 Pengesahan Anak .34 Perubahan Akta .35 Pembatalan Akta .36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta .4 Pencatatan Kewarganegaraan .41 Akibat Perkawinan .42 Akibat Kelahiran .43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA .473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .51 Media Elektronik .64 Media Cetak .64 Media Cetak .65 Merupana Informasi Kependudukan .65 Media Cetak .66 Media Cetak .67 Media Cetak .68 Media Cetak .68 Media Cetak .69 Media Cetak .60 Media Elektronik	.3	Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan
.32 Pengakuan Anak .33 Pengesahan Anak .34 Perubahan Akta .35 Pembatalan Akta .36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta .4 Pencatatan Kewarganegaraan .41 Akibat Perkawinan .42 Akibat Kelahiran .43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		dan Pembatalan Akta dan Advokasi
.33 Pengesahan Anak .34 Perubahan Akta .35 Pembatalan Akta .36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pengesahan Akta .4 Pencatatan Kewarganegaraan .41 Akibat Perkawinan .42 Akibat Kelahiran .43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA .473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Lunak .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .23 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		Pengangkatan Anak
.34 Perubahan Akta .35 Pembatalan Akta .36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta .4 Pencatatan Kewarganegaraan .4.1 Akibat Perkawinan .4.2 Akibat Kelahiran .4.3 Non Perkawinan .4.4 Non Kelahiran .4.5 Perubahan WNI ke WNA .473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .1.1 Perangkat Keras .1.2 Perangkat Lunak .1.3 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .2.1 Daerah Maju .2.2 Daerah Berkembang .2.3 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet	.32	Pengakuan Anak
.34 Perubahan Akta .35 Pembatalan Akta .36 Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta .4 Pencatatan Kewarganegaraan .41 Akibat Perkawinan .42 Akibat Kelahiran .43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA .473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .23 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet	.33	Pengesahan Anak
Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta 4 Pencatatan Kewarganegaraan Akibat Perkawinan Akibat Kelahiran Non Perkawinan 44 Non Kelahiran Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Keras 13 Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju 22 Daerah Berkembang 23 Daerah Terbelakang 3 Pengolahan Data Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik Media Cetak Outlet	.34	Perubahan Akta
Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta 4 Pencatatan Kewarganegaraan 41 Akibat Perkawinan 42 Akibat Kelahiran 43 Non Perkawinan 44 Non Kelahiran 45 Perubahan WNI ke WNA 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 21 Daerah Maju 22 Daerah Berkembang 23 Daerah Terbelakang 3 Pengolahan Data Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 64 Outlet	.35	Pembatalan Akta
Pengesahan Anak serta Perubahan dan Pembatalan Akta 4 Pencatatan Kewarganegaraan 41 Akibat Perkawinan 42 Akibat Kelahiran 43 Non Perkawinan 44 Non Kelahiran 45 Perubahan WNI ke WNA 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 21 Daerah Maju 22 Daerah Berkembang 23 Daerah Terbelakang 3 Pengolahan Data Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 64 Outlet	.36	Advokasi Pengurusan Pengangkatan, Pengakuan dan
Akibat Perkawinan Akibat Kelahiran Anon Kelahiran Abibat Kependudukan Informasi Kependudukan I Teknologi Informasi Ali Perangkat Keras Aperangkat Lunak Ali Jaringan Komunikasi Data Akibat Lunak Ali Jaringan Komunikasi Data Akibat Lunak Ali Jaringan Komunikasi Data Akibat Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Abibat Daerah Maju Abibat Daerah Maju Abibat Kejadian Vital Penduduk Abibat Abib		
Akibat Perkawinan Akibat Kelahiran Asi Non Perkawinan Asi Non Kelahiran Asi Perubahan WNI ke WNA Informasi Kependudukan I Teknologi Informasi Il Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Asi Pengolahan Data Kependudukan Bendaftaran Penduduk Asi Pendaftaran Penduduk Asi Penduduk Non Registrasi A Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Asi Outlet	.4	Pencatatan Kewarganegaraan
.42 Akibat Kelahiran .43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA .473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .23 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.43 Non Perkawinan .44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA 473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .23 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.44 Non Kelahiran .45 Perubahan WNI ke WNA 473 Informasi Kependudukan .1 Teknologi Informasi .11 Perangkat Keras .12 Perangkat Lunak .13 Jaringan Komunikasi Data .2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi .21 Daerah Maju .22 Daerah Berkembang .23 Daerah Terbelakang .3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
1		
Informasi Kependudukan 1 Teknologi Informasi 11 Perangkat Keras 12 Perangkat Lunak 13 Jaringan Komunikasi Data 2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 21 Daerah Maju 22 Daerah Berkembang 23 Daerah Terbelakang 3 Pengolahan Data Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 43 Outlet		
Teknologi Informasi Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Rejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Perangkat Keras Perangkat Lunak Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Rejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		•
13 Jaringan Komunikasi Data 2 Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi 21 Daerah Maju 22 Daerah Berkembang 23 Daerah Terbelakang 3 Pengolahan Data Kependudukan 31 Pendaftaran Penduduk 32 Kejadian Vital Penduduk 33 Penduduk Non Registrasi 4 Pelayanan Informasi Kependudukan 41 Media Elektronik 42 Media Cetak 64 Outlet		
Jaringan Komunikasi Data Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Rejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Kelembagaan dan Sumber Daya Informasi Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Daerah Maju Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Daerah Berkembang Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
Daerah Terbelakang Pengolahan Data Kependudukan Pendaftaran Penduduk Kejadian Vital Penduduk Penduduk Non Registrasi Pelayanan Informasi Kependudukan Media Elektronik Media Cetak Outlet		
.3 Pengolahan Data Kependudukan .31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.31 Pendaftaran Penduduk .32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.32 Kejadian Vital Penduduk .33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.33 Penduduk Non Registrasi .4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.4 Pelayanan Informasi Kependudukan .41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.41 Media Elektronik .42 Media Cetak .43 Outlet		
.43 Outlet		Media Elektronik
or promotion		Media Cetak
PARAF KOORDINASI	.43	Outlet
	PARAF KOORDINA	SI

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	x

474	Perkembangan Penduduk
.1	Pengarahan Kuantitas Penduduk
.11	Struktur Jumlah
.12	Komposisi
.13	Fertilitas
.14	Kesehatan Reproduksi
.15	Morbiditas Penduduk
.16	Mortalitas Penduduk
.2	Pengembangan Kualitas Penduduk
.21	Anak dan Remaja
.22	Penduduk Usia Produktif
.23	Penduduk Usia Lanjut
.24	Gender
.3	Penataan Persebaran Penduduk
.31	Migrasi antar Wilayah
.32	Migrasi International
.33 .34	Urbanisasi
.35	Sementara
.4	Miigrasi Non Permanen
.41	Perlindungan dan Pemberdayaan Penduduk
.42	Pengembangan Sistem Perlindungan Penduduk Pelayanan Kelembagaan Ekonomi
.43	Pelayanan Kelembagaan Sosial Budaya
.44	Partisipasi Masyarakat
.5	Pengembangan Wawasan Kependudukan
.51	Pendidikan Jalur Sekolah
.52	Pendidikan Jalur Luar Sekolah
.53	Pendidikan Jalur Masyarakat
.54	Pembangunan Berwawasan Kependudukan
475	Proyeksi dan Penyerasian Kebijakan Kependudukan
.1	Indikator Kependudukan
.11	Perumusan Penempatan dan Pengembangan Indikator
	Kependudukan
.12	Pemanfaatan Indikator Kependudukan
.13	Sosialisasi Indikator Kependudukan
.2	Proyeksi Penduduk
.21	Penyusun dan Pengembangan Proyeksi Kependudukan
.22	Pemanfaatan Proyeksi Kependudukan
.3	Analisis Dampak Kependudukan
.31	Penyusunan dan Pengembangan Analisis Dampak
.32	Kependudukan
.4	Pemanfaatan Analisis Dampak Kependudukan
.41	Penyerasian Kebijakan Lembaga Non Pemerintah Lembaga International
.42	Lembaga Masyarakat dan Nirlaba
.43	Lembaga Usaha Swasta
.5	Penyerasian Kebijakan Lembaga Pemerintah
.51	Lembaga Pemerintah
.52	Pemerintah Provinsi
.53	Pemerintah Kabupaten/Kota
.6	Analisis
476	Monitoring
477	Evaluasi
478	Dokumentasi
479	-
400	MEDIA MAGGA
480	MEDIA MASSA
481	Penerbitan Surat Kabar
.1 .2	Majalah
PARAF KOORDI	
PALA ANIK	DNI 0

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	0
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	A
BAGIAN	HASNAWATI	*
ORGANISASI	CONTRACTOR CONTRACTOR	

.3 .4 482 .1 .1 .2 .3 483 484 485 .1 .1 .486 487 .1 488 489	Penerjemahan Radio RRI Siaran Pedesaan, jangan diklasifikasikan di sini. Lihat : 411.54 Non RRI Luar Negeri Televisi Film Pers Kewartawanan Wawancara
490	_
491 492	
493	
494	
495	-
496 497	-
497	
499	
	500 PEREKONOMIAN
500	PEREKONOMIAN
.1	Dewan Stabilisasi
501	Pengadaan Pangan
501 502	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang
501	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan
501 502	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang
501 502 503 504 505	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan
501 502 503 504 505 506	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan
501 502 503 504 505 506 507	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan
501 502 503 504 505 506 507 508	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan
501 502 503 504 505 506 507	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .11 .12 .13	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511 .1	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .11 .12 .13 .2 .3 .511 .1	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511 .1 .2 .3 512 513	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511 .1 .2 .3 511 .1	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.
501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 .1 .13 .2 .3 511 .1 .2 .3 512 513	Pengadaan Pangan Pengadaan Sandang Perizinan pada umumnya. Untuk perizinan suatu bidang, klasifikasikan pada masalahnya.

514	Perdagangan antar pulau	
515	Perdagangan Luar Negeri	
516	Perundangan, termasuk tangki penyimpanan minyak	goreng
517	Aneka Usaha Perdagangan	
518	Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil, Mikro (UMKM)	
.1	Kelembagaan	
.11	Pendirian Badan Hukum Koperasi	
.12 .13	Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Amalgamasi / Pembubaran Koperasi	
.13	Pembukaan Kantor Cabang Koperasi	
.15	Peningkatan Kelembagaan Koperasi	
.16	Penetapan Peningkatan Koperasi	
.2	Usaha Koperasi	
.21	Usaha Koperasi Pertanian	* *
.22	Usaha Koperasi Kehutanan	
.23	Usaha Koperasi Perkebunan	,
.24	Usaha Koperasi Perikanan	
.25	Usaha Koperasi Peternakan	
.26	Usaha Koperasi Perdagangan	
.27	Usaha Koperasi Perindustrian	
.28	Usaha Koperasi Pertambangan	
.3	Fasilitasi Pembiayaan Simpan Pinjam	
.31	Pembiayaan Usaha Simpan Pinjam (USP)	
.32	Pembiayaan Pola Konvensional	
.33	Pembiayaan Pola Syariah	
.34	Rekomendasi dan Dana Bergulir	
.35	Penagihan Dana Bergulir	and an a
.36	Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam/Kope	erasi Simpan Pinjam
.37	Sertifikasi Tanah bagi PMK	
.38	Kasus KSP / USP / Koperasi	
.4	Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM)	
.41	Kerjasama UMKM	
.42	Informasi Bisnis	
.43	Pemasaran Usaha	
.44	Pemberdayaan UMKM	
.45	Perlindungan dan Iklim Usaha	
.46 .47	Kemitraan dan Jaringan Usaha Sosialisasi UMKM	
.48	Klinik UMKM	
.5	UPT Diklat Koperasi dan UMKM	
.51	Diklat Perkoperasian untuk Gerakan Koperasi	
.52	Diklat UMKM	
519	-	
015		
520	PERTANIAN	
521	Tanaman Pangan	
.1	Program	
.11	Bimas/Inmas termasuk kredit	
.12	-	
.2	Produksi	
.21	Padi/Panen	
.22	Palawija	
.23	Jagung	
.24	Ketela Pohon/Ubi-ubian	
.25	Holtikultura	
.26	Sayuran/Buah-buahan	
.27	Tanaman Hias	
.28	Pembudidayaan Rumput Laut	
.3 .31	Saran usaha pertanian Peralatan, meliputi traktor dan sebagainya	
PARAF KOOR	DINASI	

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN	Dra. HASNAWATI	1
ORGANISASI		T

.32	Pembibitan
.33	Pupuk
.34	Sertifikasi Benih
.4	Perlindungan tanaman
.41	Penyakit, Penyakit Dalam, Penyakit Batang
.42	Hama Serangga : Wereng, Walang Sangit, Tungro, Hama Tikus
.72	dan sejenisnya
12	Pemberantasan Hama, meliputi : Penyemprotan, Penyiangan,
.43	
	Geropyokan, Sprayer, Pemberantasan Melalui Udara
.44	Pestisida
.5	Tanah Pertanian Pangan
.51	Persawahan
.52	Perladangan
.53	Kebun
.54	Rumpon Ikan Laut
.55	KTA/Lahan Kritis
.6	Pengusaha Pertanian
.7	Bina Usaha
.71	Pasca Panen
.72	Pemasaran Hasil
522	Kehutanan
.1	Program
.11	Hak pengusaha hutan
.12	Tata guna Tanah
	Perpetaan Hutan
.13	
.14	Tumpangsari
.2	Produksi
.21	Kayu
.22	Non Kayu
.3	Sarana usaha kehutanan
.4	Penghijauan
.5	Kelestarian
.51	Cagar alam, margasatwa, suaka margasatwa
.52	Berburu, meliputi larangan dan ijin berburu
.53	Kebun Binatang
.54	Konservasi Lahan
.6	Penyakit/Hama
.7	Jenis-jenis Hutan
.71	Hutan Hidup
.72	Hutan Wisata
.73	Hutan Produksi
.74	Hutan Lindung
523	Perikanan
.1	Program
.11	Penyuluh
.12	Teknologi
.2	Produksi
.21	Pelelangan
.3	Usaha Perikanan
.31	Pembibitan
.32	Daerah Penangkapan
.33	Pertambakan, meliputi: Tambak Ikan Deras, Tambak Udang, dan
	lain-lain
.34	Jaring Apung
.4	Sarana
.41	Peralatan
.42	Kapal
	Pelabuhan
.43 .5	
	Pengusaha, Nelayan
DADAR KOODDIN	ACT

KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	A

524	Peternakan	
.1	Produksi	
.11	Susu ternak rakyat	
.12	Telur	
.13	Daging	
.14	Kulit	
.2	Sarana usaha ternak	
.21	Pembibitan	
.22	Kandang Ternak	
.3	Kesehatan hewan	
.31	Penyakit Hewan	
.32	Pos Kesehatan Hewan	
.33	Tesi Pullorum	
.34	Karantina	
.35	Pemberantasan Penyakit Hewan termasuk upaya pencegahannya	a
.4	Perunggasan	
.5	Pengembangan Ternak	
.51	Inseminasi Buatan	
.52	Pembibitan/Bibit Unggul	
.53	Penyebaran Ternak	
.6	Makanan Ternak	
.7	Tempat pemotongan hewan	
.8	Data Peternakan	
525.	Perkebunan	
.1	Program	
.2	Produksi	
.21	Karet	
.22	Teh	
.23	Tembakau	
.24	Tebu	
.25	Cengkeh	
.26	Kopra	
.27	Kopi	
.28	Coklat	
.29	Aneka tanaman	
.3	Sarana Prasarana Perkebunan	
.31	Sarana Prasarana Produksi	
.4	Proteksi Tanaman Perkebunan	
.4 .41	Konversi	
.42	Pengendalian OPT	
.43	Gangguan Usaha	
.5	Usaha Tani Perkebunan	
	Bimbingan Usaha dan Prasarana	
.51	Pengolahan Hasil	
.52		
.53	Kelembagaan Pembenihan	
6.	Pemberman	
526	•	
527	-	
528	ā	
529	•	
530	PERINDUSTRIAN	
.08	Undang-undang Gangguan	
531	Industri Logam	
531	Industri Mesin/Elektronik	
532	Industri Mesiri/Elektronik Industri Kimia/farmasi	
	Industri Tekstil	
534 535	Industri makanan/minuman	
535	Aneka Industri/Perusahaan	
536 527		
537	Aneka kerajinan	
PARAF KOORDI	INADI	

KEPALA	ANIK	1
BAGIAN	SUWARNI,	Te
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	HE
ORGANISASI	CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE	

538 .1	Usaha Negara/BUMN Perjan
.2	Perum
.3	Persero/PT, CV
539	Perusahaan Daerah/BUMD
540	PERTAMBANGAN/KESAMUDERAAN Minyak Bumi
541 .1	Eksploitasi
.2	Eksplorasi
542	Gas Bumi
.1	Eksploitasi/Pengeboran
.11	Kontrak Kerja
.2	Pengolahan Tangki, Pompa, Tanker
543	Pertambangan Umum
.1	Logam
.2	Non Logam
.3	Radioaktif
.4	Batu bara
544	Panas Bumi
545	Aneka Tambang
546 .1	Geologi Vulkanologi
.11	Pengawasan gunung berapi
.2	Sumur artesis, Air Bawah Tanah
547	Laboratorium Sumber Daya Manusia (SDM)
.1	Jasa Analisa
.2	Jasa Teknik Pertambangan
548	Kesamuderaan
549	Pesisir Pantai
550	PERHUBUNGAN
	D 1 -1 Donot
551	Perhubungan Darat
.1	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau
	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu
.1 .11 .2	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya
.1 .11 .2 .21	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan
.1 .11 .2 .21	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal
.1 .11 .2 .21 .22 .23	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Terminal Pelabuhan Feri
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Perkerata apian
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .6	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Perkerata apian Perhubungan Laut
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .6	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Perhabuhan Perkerata apian Perhubungan Laut Lalu Lintas Angkutan Laut, Pelayanan Umum
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .6	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Perkerata apian Perhubungan Laut
.1 .11 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .33 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .6	Lalu Lintas Jalan Raya, Sungai, dan Danau Keamanan Lalu Lintas, Rambu-rambu Angkutan Jalan Raya Perizinan Terminal Alat angkutan Pengujian Kendaraan Bermotor Sertifikasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Spesifikasi Teknis Kendaraan Bermotor Rekomendasi Angkutan Sungai Perizinan Terminal Pelabuhan Angkutan Danau Perizinan Terminal Pelabuhan Feri Perizinan Terminal Pelabuhan Perkerata apian Perhubungan Laut Lalu Lintas Angkutan Laut, Pelayanan Umum Keamanan lalu lintas, rambu-rambu Pelayaran Dalam Negeri

KEPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.SI
KEPALA BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

.13 .2	Pelayaran Luar Negeri Perkapalan Alat Angkutan
.3	Pelabuhan
.4	Pengerukan
.5	Penjagaan pantai
553	Perhubungan Udara
.1	Lalu Lintas Udara/Keamanan Lalu Lintas Udara
.2	Pelabuhan Udara / Bandara
.3	Alat Angkutan
554	Pos
555	Telekomunikasi
.1	Telepon
.2	Telegram
.3	Telex/SSB
.4	Satelit Stasiun Bumi
.5	
556	Pariwisata Obyek Daya Tarik Wisata
.1	Sarana Pariwisata
.2 .3	Jasa Pariwisata
.4	Pemasaran
.5	Sumber Daya Pariwisata dan Peran serta masyarakat
557.	Meteorologi
.1	Ramalan Cuaca
.2	Curah Hujan
.3	Kemarau
558	•
559	51 S
560	TENAGA KERJA
.1	Pengangguran
561	Upah
562	Penempatan tenaga kerja, TKI
563	Latihan kerja
564	Tenaga sukarela
.1	Butsi
.2	Padat karya
565	Perselisihan perburuhan
566	Keselamatan kerja
567	Pemutusan hubungan kerja
568	Kesejahteraan buruh
569	Tenaga orang asing
570	PERMODALAN
57 0 571	Modal domestik
572	Modal asing
573	Modal patungan (joint venture) penyertaan modal
574	Pasar uang dan modal
575	Saham
576	
577	2
578	-
579	
580	PERBANKAN/MONETER
581	Kredit
582	Investasi
583	Deposito
584	Bank Pembangunan Daerah
585	Asuransi Dana Kecelakaan Lalu Lintas
PARAF KOORD KEPALA ANIK	INASI
BAGIAN SUW/ HUKUM SH.M	
KEPALA Dra.	AWATI 🕹
BAGIAN HASN ORGANISASI	

	a 22 - Barrier 😾
586	Alat pembayaran, cek, giro, wesel, transfer
587	Fiskal
588	Hutang Negara
	Moneter
589	Moneter
=00	AGRARIA
590	The state of the s
591.	Tata guna tanah
.1	Pemetaan dan pengukuran
.2	Perpetaan
.2 .3	Penyediaan data
.4	Fatwa tata guna tanah
.5	Tanah kritis
592	Landreform
	Redistribusi
.1	Pendaftaran pemilikan dan pengurusan
.11	Pendaltarah pelilihkan dan pengurusah
.12	Penentuan tanah obyek landreform
.13	Pembagian tanah obyek landreform
.14	Sengketa redistribusi tanah obyek landreform
.2	Ganti rugi
.21	Ganti rugi tanah kelebihan
124.1	meliputi: Sengketa Ganti Rugi Tanah Kelebihan
22	Ganti rugi tanah absentee
.22	meliputi: Sengketa Ganti Rugi Tanah Absentee
	melipuu. Sengketa danti kugi ranan risseries
.23	Ganti rugi tanah partikelir
	meliputi: Sengketa Ganti Rugi Tanah Partikelir
.3	Bagi hasil
.31	Penetapan imbangan bagi hasil
.32	Pelaksanaan perjanjian bagi hasil
.33	Sengketa perjanjian bagi hasil
	Gadai tanah
.4	Pendaftaran pelaksanaan gadai tanah
.41	
.42	Pelaksanaan gadai tanah
.43	Sengketa gadai tanah
.5	Bimbingan dan penyuluhan
.6	Pengembangan
.7	Yayasan dana landreform (YDL)
593	Pengurusan hak-hak tanah
.01	Penyusunan program bimbingan teknis
.1	Sewa tanah
	Sewa tanah untuk tanaman tertentu, tebu, tembakau, rosela,
.11	
-	corchorus
.2	Hak milik
.21	Perorangan
.22	Badan hukum
.3	Hak pakai
.31	Perorangan
.311	Warga Negara Indonesia
.312	Warga Negara Asing
.32	Badan hukum
	Badan Hukum Indonesia
.321	Badan Hukum Asing, Kedutaan, Konsulat, kantor dagang
.322	
	asing.
.33	Tanah gedung-gedung negeri
.4	Guna usaha
.41	Perkebunan besar
.42	Perkebunan rakyat
.43	Peternakan
.44	Perikanan
.77	.45 Kehutanan
	.5 Hak Guna Bangunn
a	.J Hak Gulla Daliguilli
	KOORDINASI
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,
HUKUM KEPALA	SH.M.Si Dra.
BAGIAN	HASNAWATI
ORGANISASI	

.51 .52 .53 .54 .55 .6 .61 .62 .7 .71 .8 .81 .82 .83	Perorangan Badan Hukum P3MB (Panitia Pelaksana Penguasaan Milik Belanda) Badan Hukum Asing Belanda-PRK No. 565 Pemulihan Hak (Pen, Pres, 4/1960) Hak pengelolaan PN Perumnas, Bonded Ware House, Industrial Estate, Real Estate Perusahaan Daerah Pembangunan Perumahan Sengketa tanah Peradilan perkara tanah (lihat juga 183) Pencabutan dan pembebasan tanah Pencabutan hak Pembebasan tanah Ganti rugi tanah Pendaftaran tanah Pengukuran/pemetaan
.11 .12 .13 .14 .2 .3	Fotogrametri Terristris Triangulasi Peralatan Dana pengukuran (Permen Agraria No.61/1965) Sertifikat Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)
595. .1 .2 .3 .4 596 597 598	Lahan Transmigrasi Tata guna tanah Landreform Pengurusan hak-hak tanah Pandaftaran tanah
599	600 PEKERJAAN UMUM DAN KETENAGAAN
600 601 602 .1 .2 .3 .31 .32 603 604 .1 .2 .3 .31 .32 .33 .31 .32 .33 .34 .4 .5 .6 .7 .8 .9 PARAF KOOR KEPALA SUI BAGIAN SUI	
HUKUM SH. KEPALA Dra	NAWATI

605 .1 .2 .3 .4 .5 .6 606 .1 .2 .3 .4 .5 .6	Instalasi Instalasi bangunan Instalasi air Instalasi sanitasi Instalasi pengaturan udara Instalasi akustik Instalasi cahaya/penerangan Konstruksi pencegahan Konstruksi Pencegahan terhadap kebakaran Konstruksi Pencegahan terhadap gempa Konstruksi Pencegahan terhadap angin/udara/p Konstruksi Pencegahan terhadap kegaduhan Konstruksi Pencegahan terhadap gas/explosife Konstruksi Pencegahan terhadap serangga	panas
.7 607 608 609	Konstruksi Pencegahan terhadap radiasi atom	
610 611. .1 .11	PENGAIRAN Irigasi Bangunan waduk Bendungan	
.12 .13 .14	Tanggul Pelimpahan banjir Menara pengambilan Bangunan pengambilan	
.21 .22 .23 .24	Bendung Bendung dengan pintu bilas Bendung dengan pompa Pengambilan bebas	
.25 .26 .27 .28	Pengambilan bebas dengan pompa Sumur dengan pompa Kantung lumpur Silt ekstraktor	
.29 .3 .31 .311	Escope channel Bangunan pembawa Saluran Saluran induk	
.312 .313 .314 .315	Saluran sekunder Suplesi Tersier Saluran kwarter	
.316 .317 .32 .321	Saluran pasangan Saluran tertutup/terowongan Bangunan Bangunan bagi	
.322 .323 .324 .325	Bangunan bagi dan sadap Bangunan sadap Bangunan <i>check</i> Bangunan terjun	
.33 .34 .35 .36	Box tersier Got miring Talang Syphon	ě
.37 .38 .4 .41	Gorong-gorong Pelimpahan samping Bangunan pembuang Saluran	
.411	Saluran pembuang induk	

PARAF KOORDINASI

KEPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.Si

KEPALA Dra.
BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

.412	Saluran pembuang sekunder
.413	Saluran pembuang tersier
.42	Bangunan
.421	Bangunan outlet
.422	Bangunan terjun
.423	Bangunan penahan banjir
.43	Gorong-gorong pembuang
.44	Talang pembuang
.45	Syphon pembuang
.5	Bangunan lainnya
.51	Jalan
.511	Jalan inspeksi
.512	Jalan logistik
.52	Jembatan
.521	Jembatan inspeksi
.522	Jembatan hewan
.53	Tangga cuci
.54	Kubangan kerbau
.55	Waduk lapangan
.56	Bangunan penunjang
.57	Jaringan telepon
.58	Stasiun agro
612	Folder
.1	Tanggul Keliling
.11	Tanggul
.12	Bangunan penutup sungai
.13	Jembatan
.2	Bangunan pembawa
.21	Saluran
.211	Saluran muka induk
.213	Saluran pembawa sekunder
.22	Stasiun pompa pemasukan
.23	Bangunan bagi
.24	Gorong-gorong
.25	Syphon
.3	Bangunan pembuang
.31	Stasiun pompa pembuang
.32	Saluran
.321	Saluran pembuangan induk
.322	Saluran pembuangan sekunder
.33	Pintu air pembuangan
.34	Gorong-gorong pembuangan
.35	Syphon pembuangan
.4	Bangunan lainnya
.41	Bangunan
.411	Bangunan pengukur air
.412	Bangunan pengukur curah hujan
.413	Bangunan gudang stasiun pompa
.414	Bangunan Listrik Stasiun Pompa
.42	Rumah petugas eksploitasi
613	Pasang surut
.1	Bangunan Pembawa
.11	Saluran
.111	Saluran Pembawa Induk
.112	Saluran Pembawa Sekunder
.113	Saluran Pembawa Tersier
.113	Saluran Penyimpanan Air
.12	Bangunan Pintu Pemasukan
.2	Bangunan pembuang
.21	Saluran
PARAF KOORD	
FARAF KUUKD	aataawa

IMM	KOORDINASI	-
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	×

	0 1 1 1 1 1 1
.211	
.212	
.213	
.214	
.22	Bangunan pintu pembuangan
.3	Bangunan lainnya
.31	Kolam pasang
.32	Saluran
.321	Saluran lalu lintas
.322	
.33	Bangunan
.331	
.332	
.333	
	Jalan
.34	
.35	Jembatan
614	Pengendalian sungai
.1	Bangunan pengaman
.11	Tanggul banjir
.12	Pintu pengatur banjir
.13	Klep pengatur banjir
.14	Tembok pengaman talud
.15	Krib
.16	Kantung lumpur
.17	Check-dam
.18	syphon
.2	
	Saluran pengaman
.21	Saluran banjir
.22	Saluran drainage
.23	Corepure
.3	Bangunan lainya
.31	Warning system
.32	Stasiun
.321	Stasiun pengukur curah hujan
.322	
.323	
.324	
615	Pengaman pantai
	Tanggul
.1	Krib
.2	
.3	Bangunan lainya
616	Air Tanah
.1	Stasiun pompa
.2	Bangunan pembawa
.3	Bangunan pembuang
.4	Bangunan lainnya
617	=
618	-
619	
620	JALAN
621	Jalan Kota
.1	Daerah penguasaan
.11	Tanah
.12	Tanaman
.13	Bangunan
.2	Bangunan sementara
.21	Jalan sementara
.22	Jembatan sementara
.23	Kantor proyek
PARAF KOOR	
PALA ANI BIAN SUV	K VARNI,
KUM SH.	M.Si 😕

REPALA ANIK SUWARNI, HUKUM SH.M.SI Dra. BAGIAN HASNAWATI ORGANISASI

.24	Gudang proyek
.25	Barak kerja
.26	Laboratorium lapangan
.27	Rumah
.3	Badan jalan
.31	Pekerjaan tanah (earth work)
.32	Stabilisasi
.4	Perkerasan
.41	Lapis pondasi bawah
.42	Lapis pondasi
.43	Lapis permukaan
.5	Drainage
.51	Parit tanah
.52	Gorong-gorong (culvert)
.6	Buku Trotoir
.61	Tanah
.62	Perkerasan
.63	Pasangan
.7	Median
.71	Tanah
.72	Tanaman
.73	Perkerasan
.74	Pasangan
.8	Daerah samping
.81	Tanaman
.82	Pagar
.9	Bangunan pelengkap dan pengaman
.91	Rambu-rambu/tanda-tanda lalu lintas
.92	Lampu penerangan
.93	Lampu pengatur lalu lintas
.94	Patok-patok KM
.95	Patok-patok ROW (sempadan)
.96	Rel pengaman
.97	Pagar
.98	Turap penahan
.99	Bronjong
622	Jalan luar kota
.1	Daerah peguasaan
.11	Tanah
.12	Tanaman
.13	Bangunan
.2	Bangunan sementara
.21	Jalan sementara
.22	Jembatan sementara
.23	Kantor proyek
.24	Gudang proyek
.25	Barak kerja
.26	Laboratorium lapangan
.27	Rumah
.3	Badan jalan
.31	Pekerjaan tanah (earth work)
.32	Stabilisasi
.4	Perkerasan (pavement)
.41	Lapis pondasi bawah
.42	Lapis pondasi
.43	Lapis permukaan
.5	Drainage
.51	Parit
.52	Gorong-gorong (Culvert)
.53	Sub Drainage
PARAF KOORDINA	ASI

PARAF KOORDINASI			
KEPALA	ANIK	0	
BAGIAN	SUWARNI,	V	
HUKUM	SH.M.Si	1	
KEPALA	Dra.		
BAGIAN	HASNAWATI	*	
ORGANISASI		I	

.6 .61 .62 .7 .71 .72 .73 .74 .8 .81 .82 .9 .91 .92 .93 .94 .95 .96 .97 .98 .99	Trotoir Tanah Perkerasan Median Tanah Tanaman Perkerasan Pasangan Daerah samping Tanaman Pagar Bangunan pelengkap dam pengaman Rambu-rambu/tanda-tanda lalu lintas Lampu penerangan Lampu pengatur lalu lintas Patok-patok KM Patok-patok ROW (Sempadan) Rel-rel pengaman Pagar Turap pengaman Bronjong
625	
626 627	
628 629	2 0 5
630 631 .1 .11 .12 .13 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .31 .32 .4 .41 .42 .43 .5 .51 .52 .53 .54 .6 .61 .62 .63 .64	JEMBATAN Jembatan pada jalan kota Daerah penguasaan Tanah Tanaman Bangunan Bangunan sementara Jalan sementara Jembatan sementara Kantor proyek Gudang proyek Barak kerja Laboratorium lapangan Rumah Pekerjaan tanah (earth work) Galian tanah Timbunan tanah Pondasi Pondasi kepala jembatan Pondasi pilar Pondasi angker Bangunan bawah Kepala jembatan Pilar Piloon Landasan Bangunan Gelagar Lantai Perkerasan Jalan orang/trotoir
A ANIK SUWARNI,	Q

REPALA ANIK SUWARNI, HUKUM SH.M.Si KEPALA BAGIAN HASNAWATI ORGANISASI

.65	Sandaran
.66	Talang air
.7	Bangunan pengaman
	그리 양악에 대통하는 아이를 가지 않는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하
.71	Turap/penahan
.72	Bronjong
.73	Strek dam
.74	Kist dam
.75	Courpure
.76	Krib
.8	Bangunan pelengkap
.81	Rambu-rambu/tanda-tanda lalu lintas
.82	Lampu penerangan
	Lampu pengatur lalu lintas
.83	
.84	Patok pengaman
.85	Patok ROW (sempadan)
.86	Pagar
.9	Oprit
.91	Badan
.92	Perkerasan
.93	Drainage
.94	Baku
.95	Median
	Jembatan pada jalan luar kota
632	
.1	Daerah penguasaan
.11	Tanah
.12	Tanaman
.13	Bangunan
.2	Bangunan sementara
.21	Jalan sementara
.22	Jembatan sementara
.23	Kantor proyek
.24	Gudang proyek
.25	Barak kerja
.26	Laboratorium lapangan
.27	Rumah
	Pekerjaan tanah
.3	Galian tanah
.31	
.32	Timbunan tanah
.4	Pondasi
.41	Pondasi kepala jembatan
.42	Pondasi pilar
.43	Pondasi angker
.5	Bangunan bawah
.51	Kepala jembatan
.52	Pilar
.53	piloon
.54	Landasan
.6	Bangunan atas
.61	Gelagar
.62	Lantai
.63	Perkerasan
	Jalan orang/trotoar
.64	Sandaran
.65	
.66	Talang air
.7	Bangunan pengaman
.71	Turap/penahan
.72	Bronjong
.73	Strek dam
.74	Kist dam
.75	Courpure
PARAF KOORDI	NASI

REPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.SI
KEPALA Dra.
BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

.76 .8 .81 .82 .83 .84 .85 .86 .9 .91 .92 .93 .94 .95 633 634 635 636 637 638 639	Krib Bangunan pelengkap Rambu-rambu/tanda-tanda lalu lintas Lampu penerangan Lampu pengatur lalu lintas Patok pengaman Patok ROW (sempadan) Pagar Oprit Badan Perkerasan Drainage Baku Median
640	BANGUNAN
640 641	Bangunan Pemerintah
.1	Gedung pengadilan
.2	Rumah pejabat negara
.3	Gedung DPR
.4	Gedung Balai Kota
.5	Penjara
.6	Perkantoran
642	Bangunan Pendidikan
.1	Taman Kanak-kanak
.2	SD dan Sekolah Menengah
.3	Perguruan Tinggi
643	Bangunan Rekreasi
.1	Bangunan Olah Raga
.2	Gedung Kesenian
.3	Gedung Pemancar
644	Bangunan Perdagangan
.1	Pusat Perbelanjaan
.2	Gedung Perdagangan Bank
.3 .4	Perkantoran
645	Bangunan Pelayanan Umum
.1	Mandi, Cuci, Kakus (MCK) Umum
.2	Gedung Parkir
.3	Rumah Sakit
.4	Gedung Telkom
.5	Terminal Angkutan Udara
.6	Terminal Angkutan Air
.7	Terminal Angkutan Darat
.8	Bangunan Keagamaan
646	Bangunan Peninggalan Sejarah
.1	Monumen
.2	Candi
.3	Keraton
.4	Rumah Tradisionil
647	Bangunan Industri Bangunan Tempat Tinggal
648 .1	Rumah Perkotaan
PARAF KOOF	CDINASI

PARAF KOORDINASI				
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2		
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	*		

.11	Inti/Sederhana	
.12	Sedang/Mewah	
.2	Rumah Pedesaan	
.21	Rumah Contoh	
.3	Real Estate	
.4	Bapertarum	
649	Elemen Bangunan	
.1	Pondasi	
.11	Di atas tiang	
.2	Dinding	
.21	Penahan beban	
.22	Tidak menahan beban	
.3	Atap	
.4	Lantait/langit-langit	
.41	Suspended Solit	
.42	Pintu/Jendela	
.5	Pintu harmonika	
.51 .52	Pintu biasa	
.53	Pintu sorong	
.53	Pintu kayu	
.55	Jendela sorong	
.56	Jendela vertikal	
.50	O O TAGO TO THE TOTAL TO THE TAGO THE TAGO TO THE TAGO	
650	тата кота	
651	Daerah Perdagangan / Pelabuhan	
.1	Daerah Pusat Perbelanjaan	
.2	Daerah Perkotaan	
652	Daerah Pemerintah	
653	Daerah Perumahan (Site & service)	
.1	Kepadatan Rendah (Low Density)	
.2	Kepadatan Tinggi (High Density)	
654	Daerah Industri	
.1	Industri Berat	
.2	Industri Ringan	
.3	Industri Rumah (Home Industri)	
655	Daerah Rekreasi (Open Space)	
.1	Public Gardens	
.2	Sport and Playing Fields	
.3	Open Space	
656	Transportasi (Tata Letak)	
.1	Jaringan jalan	
.11	Penerangan jalan	
.2	Jaringan kereta api	
.3	Jaringan sungai	
657	Assaineering Saluran pengumpulan	
.1	Instalasi pengolahan	
.2	Bangunan	
.21	Bangunan penyaringan	
.211	Bangunan penghancur kotoran/sa	ampah
.212	Bangunan pengendap	•
.213	Bangunan pengering lumpur	
.214	Unit disinfektan	
.23	Unit perpompaan	
658	Kesehatan lingkungan	
.1	Persampahan	
.11	Bangunan pengumpul	
.12	Bangunan pemusnahan	
.2	Pengotoran udara	
PARAF KOORD	INASI	
KEPALA ANIK BAGIAN SUWA	ARNI,	

KEPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.Si
KEPALA BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

.3 .31 .4 .5		Pengotoran air Air buangan industri Kegaduhan Kebersihan kota	
660 .1 .2		TATA LINGKUNGAN Lingkungan Hidup Kebersihan lingkungan	
.3 .31 .32		Pencemaran Pencemaran air Pencemaran udara ah hutan	
661 662 663 664	Daera Daera Pusa	ah pertanian ah pemukiman t pertumbuhan	
.1 .2 .3		sportasi Jaringan jalan Jaringan kereta api Jaringan sungai	
666 667 668 669	-		
670 671	Listr	KETENAGAAN ik	
.1 .11 .12 .2 .21 .22 .23 .24 .25 .26 .27 .3 .3 .3 .3 .4 .4 .4 .4 .4 .4 .4 .5 .5	1 2 3 4 5 5 7 1 2 3 4	Kelistrikan PLN Kelistrikan non PLN Pembangkit Tenaga Listrik PLTA (Pembangkit Listrik Tena PLTD (Pembangkit Listrik Tena PLTG (Pembangkit Listrik Tena PLTM (Pembangkit Listrik Tena PLTM (Pembangkit Listrik Tena PLTN (Pembangkit Listrik Tena PLTPB (Pembangkit Listrik Tena PLTU (Pembangkit Listrik Tena PLTU (Pembangkit Listrik Tena Transmisi Tenaga Listrik Gardu Induk/Gardu Penghubu Saluran Udara Tegangan Tingg Kabel bawah tanah Distribusi Tenaga Listrik Gardu distribusi Tegangan rendah Tegangan menengah Jaringan bawah tanah Pengusahaan listrik Sambungan listrik Penjualan Tenaga Listrik	ga Diesel) ga Gas) ga Matahari) ga Nuklir) aga Panas Bumi) ga Uap) ung/Gardu Trafo
.53	3	Tarip Listrik aga Air	
673 .1 .2 .3 674 .1		Tenaga Minyak Bensin / Premium / Pertamax Minyak Tanah Solar aga Gas Biofuel Minyak Tanah	
The state of the s	ANIK /	Biogas	
KEPALA BAGIAN HUKUM	SUWARNI, SH.M.Si	<u> </u>	
KEPALA BAGIAN DRGANISASI	Dra. HASNAWATI	★	

675 676 677 678 679	Tenaga Matahari Tenaga Nuklir Tenaga Panas Bumi Tenaga Uap Tenaga lainnya
680	PERALATAN
681	-
682	in the second se
683	w
684	-
685	*
686	
687	•
688	*
689	
690	AIR MINUM
691	Intake
.1	Broncaptering
.2	Sumur
.3	Bendungan
.4	Saringan (screen)
.5	Pintu Air
.6	Saluran Pembawa
.7	Alat Ukur
.8 692	Perpompaan Transmisi Air Baku
.1	Perpipaan
.2	Katup Udara (air relief)
.3	Katup Pengurus (blow off)
.4	Bak Pelepas Tekanan
.5	Jembatan Pipa
.6	Syphon
693	Instalasi Pengelolaan
.1	Bangunan Ukur
.2	Bangunan Aerasi
.3	Bangunan Pengendapan
.4	Bangunan Pembubuh Bahan Kimia
.5	Bangunan Pengaduk
.6	Bangunan Saringan
.7	Perpompaan Clear Hell
.8 694	Distribusi
.1	Reservoir menara bawah tanah
.11	Menara
.12	Reservoir di bawah tanah
.2	Perpipaan
.3	Perpompaan
.4	Jembatan Pipa
.5	Syphon
.6	Hydran
.61	Hydran Umum
.62	Hydran Kebakaran
.7	Katup
.71	Katup Udara (air relief)
.72	Katup Pelepas (blow off)
.8 695	Bak pelepas tekanan (pressure reducing value)
696	
DAPAE KOO	DDINACI

KEPALA	ANIK	0
BAGIAN	SUWARNI,	1
HUKUM	SH.M.Si	
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	-K
ORGANISASI	provide divisionale	IT

697 698 699

700 PENGAWASAN

	700 1 241011111111111
700	PENGAWASAN
701	Bidang Urusan Dalam
702	Bidang Peralatan
703	Bidang Kekayaan Daerah
704	Bidang Perpustakaan/ Dokumentasi/ Kearsipan/ Sandi
705	Bidang Perencanaan
706	Bidang Organisasi/Ketatalaksanaan
707	Bidang Penelitian
708	Bidang Konferensi
709	Bidang Perjalanan Dinas
710	BIDANG PEMERINTAHAN
711	Bidang Pemerintahan Pusat
712	Bidang Pemerintahan Provinsi
713	Bidang Pemerintahan Kabupaten/Kota
714	Bidang Pemerintahan Desa
715	Bidang MPR/DPR
716	Bidang DPRD Provinsi
717	Bidang DPRD Kabupaten/Kota
718	Bidang Hukum
719	Bidang Hubungan Luar Negeri
	DIDANG DOLIMIN
720	BIDANG POLITIK
721	Bidang Kepartaian
722	Bidang Organisasi Kemasyarakatan
723	Bidang Organisasi Profesi dan Fungsional
724	Bidang Organisasi Pemuda
725	Bidang Organisasi Buruh, Tani, dan Nelayan
726	Bidang Organisasi Wanita
727	Bidang Pemilihan Umum
728	12 Table 1 Tab
729	NO. 100
730	BIDANG KEAMANAN/KETERTIBAN
731	Bidang Pertahanan
732	Bidang Kemiliteran
733	Bidang Perlindungan Masyarakat
734	Bidang Keamanan
735	Bidang Kajahatan
736	Bidang Bencana
737	Bidang Kecelakaan
738	-
739	±
11111111111111111111111111111111111111	THE STATE OF THE S
740	BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
741	Bidang Pembangunan Desa
742	Bidang Pendidikan
743	Bidang Kebudayaan Bidang Kesehatan
744 745	Bidang Agama
745 746	Bidang Sosial
740	Bidang Kependudukan
748	Bidang Media Masa
749	
PARAF KOORDII	NASI
ALA ANIK	0

	KOORDINASI	10
KEPALA	ANIK	1/1
BAGIAN	SUWARNI,	V
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	4
ORGANISASI	A CONTRACTOR OF THE PROPERTY O	11

750 751 752	BIDANG PEREKONOMIAN Bidang Perdagangan Bidang Pertanian
753 754 755	Bidang Perindustrian Bidang Pertambangan/Kesamudraan Bidang Perhubungan
756 757	Bidang Tenaga Kerja Bidang Permodalan Bidang Perbankan/Moneter
758 759	Bidang Agraria
760	BIDANG PEKERJAAN UMUM
761	Bidang Pengairan
762	Bidang Jalan
763 764	Bidang Jembatan Bidang Bangunan
765	Bidang Tata Kota
766	Bidang Lingkungan
767	Bidang Ketenagaan
768	Bidang Peralatan
769	Bidang Air Minum
770	-
771	5
772 773	*
774	- -
775	=2
776	₽ 8
777	= :
778	14 0
779	
780	BIDANG KEPEGAWAIAN
781	Bidang Pengadaan Pegawai
782	Bidang Mutasi Pegawai
783	Bidang Kependudukan Pegawai Bidang Kesejahteraan Pegawai
784 785	Bidang Cuti
786	Bidang Penilaian
787	Bidang Tata Usaha Kepegawaian
788	Bidang Pemberhentian Pegawai
789	Bidang Kependidikan Pagawai
790	BIDANG KEUANGAN
791	Bidang Anggaran
792 793	Bidang Otorisasi Bidang Verifikasi
793	Bidang Pembukuan
795	Bidang Perbendaharaan
796	Bidang Pembinaan Kebendaharaan
797	Bidang Pendapatan
798 799	Bidang Bendaharaan

800

KEPEGAWAIAN

800

.1

KEPEGAWAIAN

Klasifikasi di sini: Kebijaksanaan Kepegawaian Perencanaan

PARAF KOORDINASI		
KEPALA	ANIK	10
BAGIAN	SUWARNI,	IV.
HUKUM	SH.M.Si	~
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	K
ORGANISASI	Control and Control of the Control o	

.2	Penelitian
.043	Pengaduan
.05	Tim
.07	Statistik
.08	Peraturan Perundang-Undangan
801	-
802	
803	-
804	
805	-
806	■ 対象 ッサ
807	- 1 X 22
808	
809	-
	THE STATE OF THE S
810	PENGADAAN Meliputi: lamaran, pengujian kesehatan, dan pengangkatan calon
	pegawai.
811	Lamaran
.1	Testing
.2	Screening
.3	Panggilan
812	Pengujian Kesehatan
813	Pengangkatan Calon Pegawai
.1	Pengangkatan Calon Pegawai Golongan I
.2	Pengangkatan Calon Pegawai Golongan II
.3	Pengangkatan Calon Pegawai Golongan III
.4	Pengangkatan Calon Pegawai Golongan IV
.5	Pengangkatan Calon Guru INPRES
814	Pengangkatan Tenaga Lepas
.1	Pengangkatan Tenaga Bulanan/Tenaga Kontrak
.2	Pengangkatan Tenaga Harian
.3	Pengangkatan Tenaga Pensiunan
815	
816	-
817	
818 819	
019	
820	MUTASI
	Meliputi: pengangkatan, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat,
	pemindahan, pelimpahan detasering, tugas belajar, dan wajib militer.
821	Pengangkatan
.1	Pengangkatan menjadi Pegawai Negeri (Tetap)
.11	Pengangkatan Menjadi Pegawai Negeri Golongan I
.12	Pengangkatan Menjadi Pegawai Negeri Golongan II
.13	Pengangkatan Menjadi Pegawai Negeri Golongan III
.14	Pengangkatan Menjadi Pegawai Negeri Golongan IV
.15	Pengangkatan Kembali pegawai Negeri Sipil yang Cuti di Luar
0	Tanggungan Negara Pengangkatan dalam jabatan, pembebasan dari jabatan, berita acara
.2	serah terima jabatan.
.21	Sekjen/Dirjen/Irjen/Kabag
.22	Kepala Biro/Direktur/Inspektur/Kepala
.24	Pusat/Sekretaris/Kepala Dinas/Asisten Sekda
.23	Kepala Bagian/Kepala Sub Direktorat/Kepala Bidang/Inspektur
.20	Pembantu
.24	Kepala Sub Bagian/Kepala Seksi/Kepala Sub Bidang/Pemeriksa
.25	Residen/Pembantu Gubernur
.26	Wedana/Pembantu Bupati
PARAF KOOR	

KEPALA	ANIK	a
BAGIAN	SUWARNI,	16
HUKUM	SH.M.Si	4
KEPALA	Dra.	1
BAGIAN	HASNAWATI	1
ORGANISASI	2000/25/10/07/10/21	1

.27	Camat
.28	Lurah Administratip (Lurah Desa Lihat 141)
.29	Jabatan lainnya
822	Kenaikan gaji berkala Pegawai Golongan I
.1 .2	Pegawai Golongan II
.3	Pegawai Golongan III
.4	Pegawai Golongan IV
823	Kenaikan pangkat/pengangkatan
.1	Pegawai Golongan I
.2	Pegawai Golongan II
.3	Pegawai Golongan III
.4	Pegawai Golongan IV
824	Pemindahan/pelimpahan/perbantuan
.1	Pegawai Golongan I
.2	Pegawai Golongan II
.3	Pegawai Golongan III
.4	Pegawai Golongan IV
825	Detasering dan penempatan kembali
826	Penunjukan Tugas Belajar
.1	Dalam Negeri
.2	Luar Negeri
.3	Tunjangan Belajar
.4	Penempatan kembali
827	Wajib Militer
828	Mutasi Pegawai Instansi lain
829	
830	KEDUDUKAN
850	Meliputi: Penghitungan Masa Kerja, Penyesuaian Pangkat/Gaji,
	Penghargaan Ijasah, dan Jenjang Pangkat
831	Penghitungan Masa Kerja
832	Penyesuaian Pangkat/Gaji
1	Pegawai Golongan I
.2	
	Pegawai Golongan II
	Pegawai Golongan II Pegawai Golongan III
.3	Pegawai Golongan III
.3 .4	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV
.3 .4 833	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian
.3 .4 833 834	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV
.3 .4 833 834 835	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian
.3 .4 833 834	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian
.3 .4 833 834 835 836 837	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi,
.3 .4 833 834 835 836 837	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi
.3 .4 833 834 835 836 837 840	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan
.3 .4 833 834 835 836 837 840	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan Jabatan
.3 .4 833 834 835 836 837 840	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan Jabatan Kehormatan
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan Jabatan Kehormatan Kematian
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan Jabatan Kehormatan Kematian Tunjangan Hari Raya
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7 842	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering
.3 .4 833 834 835 836 837 840 841 .1 .2 .3 .4 .5 .6 .7	Pegawai Golongan III Pegawai Golongan IV Penghargaan Ijasah/Penyesuaian Jenjang Pengkat/Eselonering KESEJAHTERAAN PEGAWAI Meliputi: Tunjangan, Dana, Perawatan Kesehatan Koperasi/ Distribusi, Perumahan, Tanah, Bantuan Sosial, Rekreasi, dan Dispensasi Tunjangan Jabatan Kehormatan Kematian Tunjangan Hari Raya Perjalanan Dinas Tetap/Cuti/Pindah Keluarga Pangan, Uang Makan Dana Taspen Kesehatan Asuransi

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	a
HUKUM	SH.M.Si	-
KEPALA	Dra.	V
BAGIAN ORGANISASI	HASNAWATI	7

843	Perawatan Kesehatan	
.1	Poliklinik	
.2	Perawatan dokter	
.3	Obat-obatan	
.4	Keluarga Berencana	
844	Koperasi/Distribusi	
.1	Distribusi Pangan	
.2	Distribusi Sandang	
.3	Distribusi lainnya	
845	Perumahan/Tanah	
.1	Perumahan Pegawai	
.2	Tanah Kapling	
.3	Losmen/Hotel	
846	Bantuan Sosial	
.1	Bantuan Kebakaran	
.2	Bantuan Kebanjiran	
847	Rekreasi	
848	Dispensasi	
849	Disperiousi	
049		
050	CUTI	
850	Meliputi: Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Sakit, Cuti Hamil, Cuti, Cuti D	ì
		1
	Luar Tanggungan Negara, dan Cuti Alasan Lain.	
851	Cuti Tahunan	
852	Cuti Besar	
853	Cuti Sakit	
854	Cuti Hamil	
855	Cuti Ibadah Haji	
856	Cuti di Luar Tanggungan Negara	
857	Cuti Alasan Lain, Cuti Alasan Penting	
858	÷	
859	¥	
860	PENILAIAN	
860		n
860	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia	n
	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi	n
861	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan	n
861 .1	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana	n
861 .1 .2	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta	n
861 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa	n
861 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaia Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang	n
861 .1 .2 .3 .4 .5	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan	n
861 .1 .2 .3 .4 .5	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman	n
861 .1 .2 .3 .4 .5 862	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan	n
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji	n
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat	n
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentian tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentia tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentia tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentiat tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri Meliputi: Petunjuk pelaksanaan hidup sederhana, penilaian kekayaan	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4 863 864 .1 .2 .3	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentiat tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri Meliputi: Petunjuk pelaksanaan hidup sederhana, penilaian kekayaan pribadi (LP2P)	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4 863 864 .1 .2 .3 865	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentiat tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri Meliputi: Petunjuk pelaksanaan hidup sederhana, penilaian kekayaan	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4 863 864 .1 .2 .3 865	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaian Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentiat tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri Meliputi: Petunjuk pelaksanaan hidup sederhana, penilaian kekayaan pribadi (LP2P)	
861 .1 .2 .3 .4 .5 862 .1 .2 .3 .4 863 864 .1 .2 .3 865	Meliputi: Penghargaan, Hukuman, Konduite, Ujian, Ujian Dinas, Penilaiai Kekayaan Pribadi dan Rehabilitasi Penghargaan Bintang/Satya Lencana Kenaikan Pangkat Anumerta Kenaikan Gaji Istimewa Hadiah Berupa Uang Pegawai Teladan Hukuman Teguran / Peringatan Penundaan Kenaikan Gaji Penurunan Pangkat Pemindahan Catatan: Pemberhentian untuk sementara waktu dan pemberhentia tidak dengan hormat lihat 887 dan 888 Konduite, DP3, Disiplin Pegawai Ujian Dinas Tingkat I Tingkat II Tingkat III Penilaian Kehidupan Pegawai Negeri Meliputi: Petunjuk pelaksanaan hidup sederhana, penilaian kekayaan pribadi (LP2P) Rehabilitasi/Pengaktifan Kembali	

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	X

869	_	
870	TATA USAHA KEPEGAWAIAN	
0.0	Meliputi: Formasi, Bezetting, Registr	
	Penggajian, Sumpah Janji, dan Korp	
871	Formasi	oo Togama.
872	Bezetting	70.
873	Registrasi	
.1	NIP	
.2	Karpeg	
.3		
	Legitimasi/tanda pengenal Daftar Keluarga, Perkawinan, I	Dorocroion Voria/Voross
.4		reiceralan, Karis/Karsu
874	Daftar Riwayat Pekerjaan	
.1	Tanggal Lahir	
.2	Penggantian nama	
.3	Kepartaian/Organisasi	
875	Kewenangan Mutasi Kepegawaian	
.1	Pelimpahan Wewenang	
.2	Specimen Tanda Tangan	
876	Penggajian	
	1. SKPP	
877	Sumpah/Janji	
878	Korps Kepegawaian	
879	-	
880	PEMBERHENTIAN	
	Meliputi pemberhentian/pemberhen	itian atas permintaan sendiri, dengan
	hak pensiun, karena meninggal dun	
	pesangon, uang tunggu untuk seme	
	tidak dengan hormat	22002 to 11000000, money pro-
881.	Permintaan Sendiri	
882.	Dengan Hak Pensiun	
		angiun Pegawai Negeri Colongan I
.1		ensiun Pegawai Negeri Golongan I
.2		ensiun Pegawai Negeri Golongan II
.3		ensiun Pegawai Negeri Golongan III
.4		ensiun Pegawai Negeri Golongan IV
.5	Pensiun Janda/Duda	
.6	Pensiun Yatim Piatu	
.7	Uang Muka Pensiun	
883	Karena Meninggal	
.1	Karena Meninggal Dalam Tuga	S
884	Alasan	
885	Uang Pesangon	
886	Uang Tunggu	
887	Untuk Sementara Waktu	
888	Tidak Dengan Hormat	
889	-	
007		
890	PENDIDIKAN PEGAWAI	
Umanion .	Meliputi perencanaan, pendidikan r	eguler, pendidikan non-reguler,
	pendidikan ke-luar negeri, metode,	
	pendidikan, fasilitas dan sarana per	
891	Perencanaan	
.1	Progam	
	Kurikulum dan Silabi	
.2		
.3	Proposal (TOR)	
892	Pendidikan reguler/Kader	
.1	IPDN	
.2	Kursus-kursus reguler	
893	Pendidikan dan pelatihan / non reg	uier
.1	LEMHANAS	
KEPALA ANIK	1	
BAGIAN SUWAI HUKUM SH.M.S		
KEPALA Dra. BAGIAN HASNA		
ORGANISASI	<i></i>	

.2	Pendidikan dan Pelatihan Struktural, SPATI,	SPAMEN, SPAMA,
	ADUMLA, ADUM	
.3	Kursus-kursus/Penataran	
.4	Diklat Teknik, Fungsional dan Manajemen Pe	emerintahan
.5	Diklat lainnya.	
894	Pendidikan Keluar Negeri	
.1	Berkesinambungan/Berkala/Bergelar	
.2	Non Gelar/Diploma	
895	Metode	
.1	Kuliah	
.2	Ceramah, Simposiom	
.3	Diskusi	
.4	Kuliah Lapangan, Widya Wisata, KKN	13 3 37
.5	Kurikulum	
.6	Karya Tulis	
.7	Penugasan	
.8	Gladi	
896	Tenaga Pengajar	
.1	Widya Iswara	
.2	Permintaan Tenaga Pengajar	
.3	Penambahan Tenaga pengajar	
897	Administrasi Pendidikan	
.1	Tahun Pelajaran	
.2	Persyaratan meliputi Pendaftaran, Testing, U	jian
.3	STTP	
.4	Penilaian Angka Kredit	
.5	Laporan Pendidikan dan Pelatihan	
898	Fasilitas Belajar	
.1	Tunjangan Belajar	
.2	Asrama	
.3	Uang Makan	
.4	Uang Transport	
.5	Uang Buku	
.6	Uang Ujian	
.7	Uang Semester/Uang Kuliah	
.8	Uang Saku	
899	Sarana	
.1	Bantuan Sarana Belajar	
.2	Bantuan Alat-alat Tulis	
.3	Bantuan Sarana Belajar Lainya.	
.3	Dairtuan Sarana Delajar Daniya.	

900 KEUANGAN

900	KEUANGAN
901	Nota Keuangan
902	APBN
903	APBD
904	Dana Alokasi Umum
905	Dana Alokasi Khusus
906	
907	-
908	
910	ANGGARAN
911	Rencana Kerja Anggaran (RKA)
912	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
913	Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)
914	Surat Pencairan Dana (SPD)
915	Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA)
PARAF KOOI	RDINASI

PARAF	KOORDINASI	
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN	Dra. HASNAWATI	X

	name man	
	916	Revisi
	.1	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
	.2	Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA)
	917	
	918	
	710	
	920	OTORISASI/SKO
		Rutin
	921	
	922	Pembangunan
	923	SIAP
	924	Ralat SKO
	925	÷ \
	926	-
	927	_
	, ,	
	930	VERIFIKASI
	931	SPM Rutin (Daftar P8)
	932	SPM Pembangunan (Daftar P8)
	933	Penerimaan (Daftar P6.P7)
	934	SPJ Rutin
	935	SPJ Pembangunan
	936	Nota Pemeriksaan
	937	SP Pemindahan Pembukuan
	938	-
	939	
	909	
	- 4-	A TITTAUM A BYOT
	940	AKUNTANSI
	941	Penyusunan Perhitungan Anggaran
	942	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
	943	Rekonsiliasi
	944	Realisasi Anggaran
	945	Prognosis
	946	Neraca
	940	Neraca
	050	PERBENDAHRAAN
	950	
	951	Tuntutan Perbendaharaan dan Ganti Rugi (TPTGR)
	952	Pengelola Keuangan Daerah
	953	Pengangkatan / Penggantian Pengguna Anggaran (PA) dan Pengangkatan
		/ Penggantian Bendahara Pengeluaran
	954	Pengangkatan/Penggantian Kuasa Pengguna Anggaran Pembantu dan
		Pengangkatan / Penghentian Bendahara Pengeluaran Pembantu
	955	Specimen Tanda Tangan
	956	Surat Tagihan Piutang
		Surat raginari riutang
	957	*
	958	<u> </u>
	959	ā
	960	PEMBINAAN KEBENDAHARAAN
	961	Pemeriksaan Keuangan
	962	Pemeriksaan Administrasi Bendaharawan
	963	Laporan Keuangan Bendaharawan
	964	Daporan neutrigan Donata awar
	965	*
	966	-
	970	PENDAPATAN
	971	Perimbangan Keuangan
	972	Subsidi
	973	Pajak
	974	Retribusi
_		OORDINASI
	\LA	ANIK
UK	UM ULA	SUWARNI, SH.M.Si
EPA	AT A	Dra 1

PARAF KOORDINASI

KEPALA ANIK
BAGIAN SUWARNI,
HUKUM SH.M.Si

KEPALA Dra.
BAGIAN HASNAWATI
ORGANISASI

975	Bea
976	Cukai
977	Pungutan
978	Bantuan Presiden, Menteri, dan Bantuan lainnya
979	Hibah
980	Dana Bagi Hasil
981	Bantuan Keuangan
982	Bantuan Sosial
983	Lain-lain Pendapatan
990	BENDAHARAWAN PEMBELANJAAN
991	Surat Keterangan Pemberhentian Pembayaran (SKPP)
992	Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
993	Surat Perintah Membayar (SPM)
994	Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
995	-

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI,	9
HUKUM	SH.M.Si	1
KEPALA BAGIAN	Dra. HASNAWATI	1

KODE PEMBANTU

Kode pembantu di bawah ini tidak bisa dipakai tersendiri, tetapi dapat dipakai sebagai pelengkap dari yang manapun dengan menambahkan di belakangnya tiap kode.

Contoh: Seminar penerbitan : 481.06 Statistik produksi padi : 521.110.7 Survey kehutanan : 522.021

- 01 PERENCANAAN - 02 PENELITIAN
- 03 PENDIDIKAN
- 04 LAPORAN
- 05 TEAM PANITIA
- 06 SEMINAR
- 07 STATISTIK
- 08 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
- 09
- 01 Perencanaan
- 02 Penelitian
- 03 Survey
- 04 Riset
- 05 Pendidikan, penataan, kursus, ceramah, simposium, santiaji
- 04 Laporan
- 041 Sewaktu-waktu
- 042 Monografi
- 043 Pengaduan
- 05 Panitia, Team, Dewan, Badan
- 06 Seminar, Workshop, Lokakarya, Raker, Kongres
- 07 Statistik
- 071 Sensus, Cacah Jiwa
- 08 Peraturan Perundang-undangan
- 09

VII. Cara Penggunaan

1. Untuk memahami pola klasifikasi terlebih dahulu harus memahami perincian pertama, kedua, dan ketiga. Selanjutnya perlu memahami hubungan antara masalah dengan anak masalahnya pada pola dengan memperhatikan efek dari prinsip berjenjang.

Tiap kode, kecuali kode pokok masalah pada perincian pertama, merupakan bagian dari sub ordinat dari kode atasnya. Untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang masalah 412.31 harus diketahui bahwa masalah ini merupakan bagian dari 412.3. Selanjutnya diketahui bahwa 412.3 merupakan bagian dari 412, 412 bagian dari 410, dan 410 bagian dari 400. Di samping itu, perlu diperhatikan kekuasaan kelas 000.

Contoh:

- 400 Kesejahteraan Rakyat (perincian pertama).
- 410 Pembangunan Desa (perincian kedua).
- 411
- 412 Perekonomian Desa (perincian ketiga)
- 412.1
- 3.3 Koperasi Desa (perincian keempat)
- 31.31 BUUD (perincian kelima)
- 2. Untuk dapat mengklasifikasi surat dengan kode yang setepat-tepatnya haruslah dipahami benar masalah yang dikandungnya, dari sudut pandang masalah itu disajikan.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN	ANIK SUWARNI.	1
HUKUM	SH.M.Si	1
KEPALA	Dra.	
BAGIAN	HASNAWATI	K

Untuk menentukan masalah dalam surat tidak selalu mudah. Pada umumnya "perihal" surat yang dicantumkan di bagian kiri atas surat memang ada hubungannya dengan masalah surat, tetapi kerap kali "perihal" tersebut merupakan petunjuk yang kurang tepat, oleh karena itu, untuk menentukan kode yang tepat, harus membaca dan memahami masalah yang dikandung dalam surat. Harus selalu diingat, bahwa penemuan kembali surat tergantung pada ketepatan pemberian kode.

- 3. Banyak surat yang mengandung lebih dari satu masalah. Masalah-masalah itu dapat merupakan masalah yang terpisah satu sama lain atau masalah-masalah yang saling berkaitan. Dalam menghadapi hal yang demikian itu, harus berhatihati memilih masalah yang akan ditentukan menjadi masalah pokok.
- 4. Pemberian kode masalah dapat ditetapkan secara umum atau lebih terperinci. Masalah peraturan Kabupaten/Kota dapat secara berturut-turut diberi kode:

a. 188.342 Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

b. 188.34 Peraturan Daerah

c. 188.3 Peraturan

d. 188 Peraturan Perundang-Undangan

Untuk instansi yang besar dapat mempergunakan pemberian kode dimaksud huruf (a) sedangkan makin kecil suatu instansi dapat mempergunakan kode dimaksud huruf (b) atau huruf (c) yang lebih sederhana, dan untuk instansi kecil, misalnya Kecamatan dapat mempergunakan kode dimaksud huruf (d).

5. Kode Pembantu

Kode pembantu merupakan kode pelengkap yang tidak dapat dipakai tersendiri, tetapi ditambahkan di belakang kode yang memerlukan perincian lebih lanjut. Dengan ditambahkannya kode pembantu, maka kode dapat memberikan dimensi ekstra pada arsip.

Contoh:

591 Tata Guna Tanah

Kode pembantu penelitian
 Penelitian Tata Guna Tanah
 Pemukiman kembali penduduk

.06 Kode pembantu seminar

413.106 Seminar pemukiman kembali penduduk

6. Kode Wilayah

Sebagaimana diuraikan pada bab II.7, kode wilayah dipergunakan untuk memperinci lebih lanjut arsip yang jumlahnya sangat besar dan untuk keperluannya penyusunan berkas. Di kantor Pusat Departemen Dalam Negeri Arsip Kepegawaian jumlahnya sangat besar, oleh karena itu, memerlukan perincian dengan kode wilayah, dengan cara menempatkan kode wilayah di belakang angka kode pokok masalah.

Contoh:

121.43 Gubernur Kalimantan Selatan

121 Gubernur Bali

Dengan dipergunakannya kode wilayah, kesulitan menata arsip yang jumlahnya sangat besar itu dapat dipecahkan karena arsip berada pada *file* masing-masing Provinsi.

7. Kode wilayah dimaksud hanya dipakai oleh Kantor Pusat Departemen Dalam Negeri, dan tidak dapat dipakai oleh Provinsi maupun Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Bagi Daerah Provinsi dapat membentuk kode wilayah sendiri untuk Kabupaten di wilayahnya.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	a
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	X

- 8. Sebelum memutuskan untuk membentuk kode wilayah tersebut, harus dipikirkan apakah hal itu memang benar-benar diperlukan oleh Provinsi. Penyusunan kode wilayah menganut prinsip desimal dan setelah tersusun secara mantap disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri untuk dimuat dalam pola klasifikasi edisi yang akan datang.
- 9. Penggunaan kode wilayah tidak dapat digabungkan begitu saja pada kode-kode seperti penggunaan kode pembantu, tetapi hanya digunakan pada kode-kode di mana tercantum petunjuk-petunjuk tambahan kode wilayah.

10. Menyusun Kode

Untuk memperoleh kode yang spesifik, kode-kode masalah yang satu dapat digabungkan dengan kode-kode masalah yang lain. Cara penggabungan ini dapat dilihat contohnya pada kode 050 dan 700.

Perencanaan maupun proyek pembangunan dapat meliputi semua bidang kegiatan, oleh karena itu, untuk memperoleh kode yang terinci maka kode 050 dapat disambungkan dengan seluruh perincian kode dalam pola dari 000 sampai dengan 900.

Begitu juga pengawasan 700 yang meliputi bidang apapun dapat digabungkan dengan perincian kode dalam pola.

11. Apabila pada kode ada petunjuk tambahan perincian berarti harus menambahkan kode dari pola yang satu pada kode pola yang lain.

Contoh I:

055 Proyek Bidang Perekonomian

511.2 Pasar

055.112 Proyek Pembangunan Pasar

Contoh II:

056 Proyek Bidang Pekerjaan Umum

630 Jembatan

056.3 Protek Jembatan (angka 0 paling belakang sesudah titik desimal dihilangkan).

12. Ada beberapa masalah yang dapat diklasifikasikan dengan dua macam kode, dan dua kode yang berlainan itu sama-sama benar. Contoh:

a. Peraturan Pemerintah Tentang Pensiun, bisa diklasifikasikan dengan kode 188.31 Peraturan Pemerintah atau 882.08 Peraturan tentang Pensiun. Masalah pemberhentian dengan pensiun (882), ditambah dengan kode pembantu untuk peraturan perundang-undangan (08).

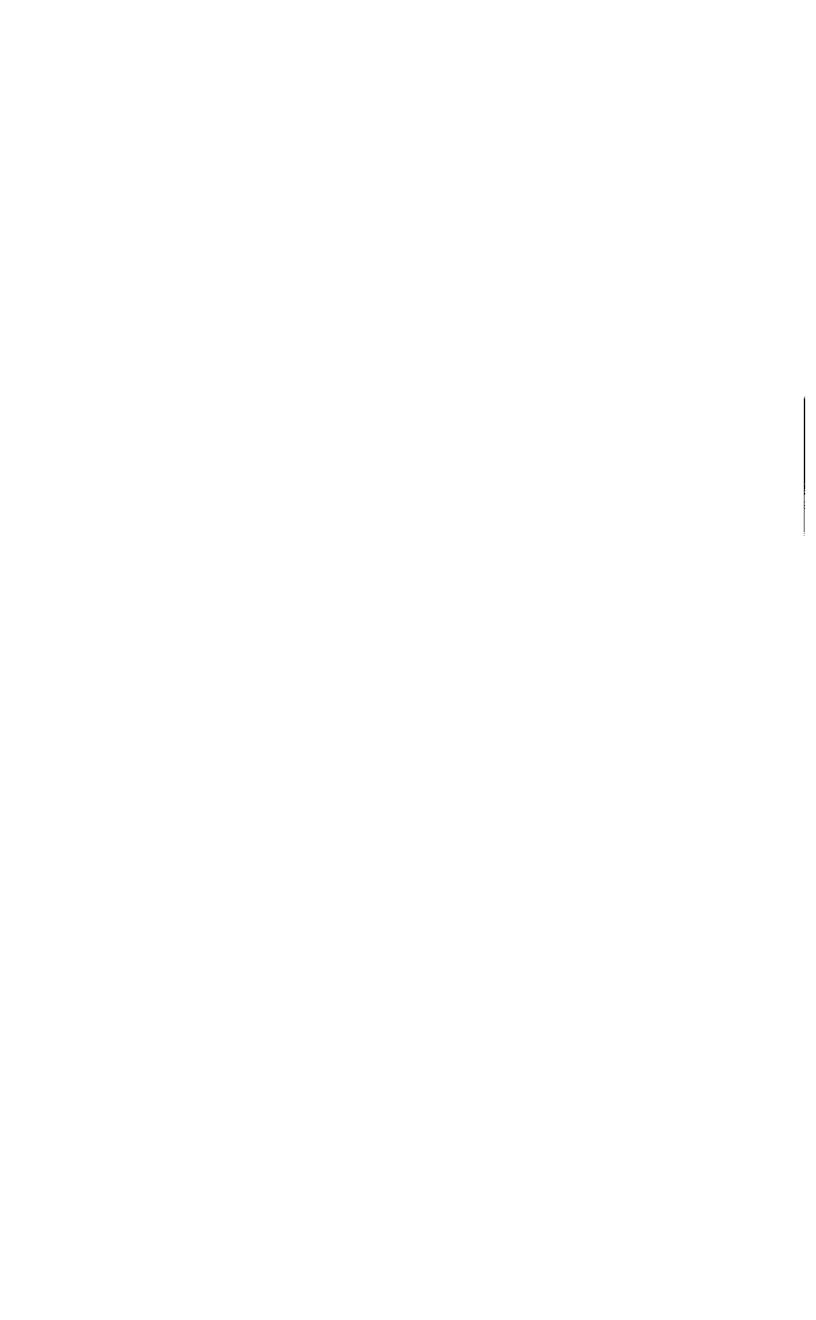
b. Penelitian penghasilan pamong desa, dapat diklasifikasikan 070 (Penelitian) atau 142.02 (Penelitian Penghasilan Pamong Desa). Masalahnya penghasilan pamong desa (142) ditambah dengan kode pembantu untuk penelitian (02).

Kedua cara pengklasifikasian ini sama-sama benar. Cara ini dimaksudkan untuk memberi keleluasaan pada penataan berkas. Jika penataan berkas akan dilakukan dengan cara mengelompokan semua jenis Peraturan Pemerintah, atau semua kegiatan penelitian, maka arsip diklasifikasikan tanpa kode pembantu, tetapi jika penataan berkas dilakukan berdasarkan masalahnya, maka yang diklasifikasikan ialah masalahnya ditambah dengan kode pembantu.

13. Tunjuk Silang

Jika dijumpai surat yang mengandung dua masalah dan masalah tersebut mempunyai tekanan yang sama beratnya, maka dapat diatasi dengan jalan membuat kartu tunjuk silang. Surat tersebut diklasifikasikan dengan dua kode. Satu kode diisikan pada kartu kendali dan satu kode lagi diisikan pada kartu tunjuk silang.

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	E
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	A



Dengan demikian maka penemuan kembali surat dimaksud dapat dilakukan dengan dua arah. Surat tentang "persawahan untuk transmigrasi" dapat diberi kode 521.5 (persawahan) dengan tunjuk silang : 475 (transmigrasi) atau sebaliknya. Perlu diperhatikan, bahwa penggunaan tunjuk silang terbatas pada masalah yang memang sangat penting.

14. Indeks Kaitan

Untuk memudahkan menyelusuri kode-kode disusun indeks kaitan. Indeks kaitan adalah himpunan nama-nama masalah yang disusun sesuai pola klasifikasi dan urutan abjad dengan ketentuan posisi kode indeks kaitan di belakang masalah sedangkan pola klasifikasi di depan masalah.

BUPATI TRENGGALEK,

MULYADI WR

PARAF KOORDINASI		
KEPALA BAGIAN HUKUM	ANIK SUWARNI, SH.M.Si	2
KEPALA BAGIAN ORGANISASI	Dra. HASNAWATI	A